

**PT PHAPROS TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan  
Konsolidasian Interim  
Tanggal 30 September 2021 dan  
31 Desember 2020 dan Untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020**

***PT PHAPROS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Interim  
Financial Statements  
As of September 30, 2021 and  
December 31, 2020 and For the  
Nine-Month Periods Ended  
September 30, 2021 and 2020***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Page</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020</b>		<b><i>Consolidated Interim Financial Statements As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 – 2	<i>Consolidated Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Consolidated Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Consolidated Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31  
DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020  
PT PHAPROS TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND  
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020**

**PT PHAPROS TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini.

We, the undersigned:

Nama	:	Hadi Kardoko	:	Name
Alamat Kantor	:	Menara Rajawali Lantai 17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan, 12950	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Bekasi Barat - Kota Bekasi	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(021) 5762709	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	David Sidjabat	:	Name
Alamat Kantor	:	Menara Rajawali Lantai 17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan, 12950	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Kebayoran Baru - Jakarta Selatan	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(021) 5762709	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Finance Director and Risk Management	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya;   | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries;  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                  |
| 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3.a. All information in the consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;                                      |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya.  | 4. We are responsible for PT Phapros Tbk and its subsidiaries internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 26 November 2021/ November 26, 2021

Hadi Kardoko  
Direktur Utama / President Director

David Sidjabat  
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/  
Finance Director and Risk Management

**KANTOR PUSAT :**  
PT Phapros Tbk  
Menara Rajawali Lantai 17  
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta Selatan 12950, INDONESIA  
Phone : (62-21) 576 2709  
Fax : (62-21) 576 3910  
Email : corporate@phapros.co.id  
Website : www.phapros.co.id

**FABRIK :**  
PT Phapros Tbk  
Jl. Simongan no 131  
Semarang 50148  
INDONESIA  
Phone : (62-24) 762 5484

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**  
***Independent Auditor's Report***

No. : 00300/2.1127/AU.1/04/0797-1/1/XI/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT PHAPROS TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Phapros Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan  
keuangan konsolidasian interim**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim bebas dari kesalahan penyajian material.

***The Shareholders, Board of Commissioners,  
and Directors  
PT PHAPROS TBK***

*We have audited the accompanying consolidated interim financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated interim statement of financial position as of September 30, 2021, and the consolidated interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the  
consolidated interim financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated interim financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditor's responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated interim financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated interim financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 2****Page 2**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated interim financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated interim financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated interim financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated interim financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opini****Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Phapros Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated interim financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated interim financial position of PT Phapros Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2021, and their consolidated interim financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Hal Lain****Other Matter**

Informasi keuangan konsolidasian interim PT Phapros Tbk dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan pada tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak diaudit atau tidak direviu.

*The consolidated interim financial information of PT Phapros Tbk and its subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2020, which presented as corresponding figures to the financial statements as of September 30, 2021 and for the nine-month period then ended, were neither audited nor reviewed.*

**HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO****HENDRAWINATA HANNY  
ERWIN & SUMARGO**  
Registered Public Accountants**Leknor Joni, CPA**

No. Ijin AP.0797 / License No. AP. 0797

26 November 2021 / November 26, 2021

The original consolidated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	4,32	63.152.105	60.193.523	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivables
Pihak Berelasi	5,32	484.560.708	437.697.446	Related Parties
Pihak Ketiga	5	31.420.000	18.782.376	Third Parties
Piutang Lain-Lain	6	341.147	307.682	Other Receivables
Persediaan	7	353.178.042	384.997.707	Inventories
Uang Muka				Advances
Pihak Berelasi	8,32	764.895	673.450	Related Parties
Pihak Ketiga	8	31.037.187	39.060.590	Third Parties
Biaya Dibayar di Muka		4.566.118	4.205.386	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	19.a	41.748.022	37.696.020	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya		--	501.235	Other Current Assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1.010.768.224</b>	<b>984.115.415</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar				Financial Asset At Fair Value Through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	9	19.426.181	19.426.181	Other Comprehensive Income
Aset Pajak Tangguhan	19.d	16.279.221	21.254.403	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	10	623.534.328	650.651.970	Fixed Assets
Aset Hak Guna	11	21.428.525	22.131.738	Right of Use Asset
Aset Takberwujud	12	3.815.264	4.392.558	Intangible Assets
Properti Investasi	13	77.715.000	77.715.000	Investment Property
Goodwill	14	134.443.900	134.443.900	Goodwill
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	1.632.023	1.858.210	Other Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>898.274.442</b>	<b>931.873.960</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.909.042.666</b>	<b>1.915.989.375</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated interim financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	16,32	14.170.743	29.604.844	Related Parties
Pihak Ketiga	16	113.081.771	83.890.164	Third Parties
Liabilitas Lancar Lainnya	17	1.827.115	2.382.265	Other Current Liabilities
Pendapatan diterima Di Muka		3.513.945	1.342.045	Unearned Revenue
Beban Akrual	18	3.497.789	15.269.990	Accrued Expenses
Utang Pajak	19.b	2.111.461	1.385.040	Taxes Payable
Utang Dividen	20	9.962.855	9.764.282	Dividend Payable
Liabilitas Sewa-Lancar	21	10.093.764	742.428	Lease Liability-Current
Utang Bank Jangka Pendek	22	895.157.187	899.678.025	Short-Term Bank Loan
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.053.416.630</b>	<b>1.044.059.083</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang Bank Jangka Panjang- setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	22	3.451.594	--	Long-Term Bank Loan-Net of Current Portion
Liabilitas Pajak Tangguhan	19.d	698.782	1.686.733	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Sewa-Tidak Lancar	21	11.448.342	22.414.876	Lease Liability-Non-Current
Liabilitas Imbalan Pascakerja	23	98.051.515	106.919.629	Post Employee Benefits Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>113.650.233</b>	<b>131.021.238</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>1.167.066.863</b>	<b>1.175.080.321</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham-Nilai Nominal				Share Capital
Modal Dasar - 3.000.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020				Authorized - 3,000,000,000 Shares with Par Value of Rp100 per Share as of September 30, 2021 and December 31, 2020
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 840.000.000 Saham pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	24	84.000.000	84.000.000	Issues and Fully Paid - 840,000,000 Shares as of September 30, 2021 and December 31, 2020
Tambahan Modal Disetor	25	17.139.103	17.139.103	Additional paid in Capital
Komponen Ekuitas Lain	27	165.320.806	155.980.617	Other Components of Equity
Saldo Laba				Retained Earnings
Dicadangkan		443.137.792	414.045.080	Appropriated
Belum Dicadangkan		10.881.435	48.487.862	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Perusahaan		720.479.136	719.652.662	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Keuntungan Non Pengendali		21.496.667	21.256.392	Non-Controlling Interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>741.975.803</b>	<b>740.909.054</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.909.042.666</b>	<b>1.915.989.375</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated interim financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Nine-Month Periods Ended  
September 30, 2021 and 2020  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2021	30 September / September 30, 2020 Tidak diaudit / Unaudited	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	28	767.177.660	700.273.953	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	29	(386.411.142)	(329.410.335)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
LABA BRUTO		<b>380.766.518</b>	<b>370.863.618</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	30	(311.896.250)	(304.472.879)	Operating Expenses
Penghasilan Keuangan		1.363.566	1.295.223	Finance Income
Beban Keuangan		(59.888.299)	(68.688.498)	Finance Costs
Pendapatan Lain-lain - Bersih	31	3.727.003	66.662.806	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<b>14.072.538</b>	<b>65.660.270</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak Kini	19.c	(1.561.129)	(4.859.747)	Current Tax
Pajak Tangguhan	19.c	(1.397.214)	(10.515.267)	Deferred Tax
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	19.c	<b>(2.958.343)</b>	<b>(15.375.014)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>11.114.195</b>	<b>50.285.256</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang Tidak Akan				Items that Will Not Be
Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Reclassified to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Manfaat				Actuarial Gain (Loss) on Defined
Program Imbalan Pasti	23	11.772.800	847.021	Benefit Pension Plan
Pajak Penghasilan Terkait	19.d	(2.590.016)	(186.345)	Related Income Tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>20.296.979</b>	<b>50.945.932</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		10.881.435	50.008.100	Owner's of the Parrent Entity
Kepentingan Non Pengendali		232.760	277.156	Non-Controlling Interests
<b>Jumlah</b>		<b>11.114.195</b>	<b>50.285.256</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		20.056.703	50.668.776	Owner's of the Parrent Entity
Kepentingan Non Pengendali		240.276	277.156	Non-Controlling Interests
<b>Jumlah</b>		<b>20.296.979</b>	<b>50.945.932</b>	<b>Total</b>
<b>Laba Per Saham (Rupiah Penuh)</b>	26	<b>13</b>	<b>60</b>	<b>Basic Earnings per Share (Full Amount of Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated interim financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Nine-Month Periods Ended  
September 30, 2021 and 2020  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Ekuitas Lain/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Sudah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>84.000.000</b>	<b>17.139.103</b>	<b>153.209.639</b>	<b>444.130.087</b>	<b>102.033.530</b>	<b>800.512.359</b>	<b>21.096.990</b>	<b>821.609.349</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK 71, Setelah Pajak	--	--	--	(60.634.668)	--	(60.634.668)	--	(60.634.668)	Adjustment In Relation to Adoption of SFAS 71, Net of Tax
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK 72	--	--	--	(36.785)	--	(36.785)	--	(36.785)	Adjustment In Relation to Adoption of SFAS 72
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	<b>84.000.000</b>	<b>17.139.103</b>	<b>153.209.639</b>	<b>383.458.634</b>	<b>102.033.530</b>	<b>739.840.906</b>	<b>21.096.990</b>	<b>760.937.896</b>	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Dividen Kas	--	--	--	--	(71.425.200)	(71.425.200)	--	(71.425.200)	Cash Dividend
Cadangan Umum	--	--	--	30.608.330	(30.608.330)	--	--	--	General Reserves
Dividen Daluarsa	--	--	--	(21.890)	--	(21.890)	--	(21.890)	Expired Dividend
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	50.008.100	50.008.100	277.156	50.285.256	Profit for The Period
Efek Penyesuaian	--	--	--	(77.794.289)	--	(77.794.289)	--	(77.794.289)	Effect of Adjustment
Jumlah Penghasilan	--	--	--	--	--	--	--	--	Total Comprehensive Income
Komprehensif Periode Berjalan	--	--	660.676	--	--	660.676	--	660.676	for the Period
<b>Saldo per 30 September 2020</b>	<b>84.000.000</b>	<b>17.139.103</b>	<b>153.870.315</b>	<b>336.250.785</b>	<b>50.008.100</b>	<b>641.268.303</b>	<b>21.374.146</b>	<b>662.642.449</b>	<b>Balance as of September 30, 2020</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	<b>84.000.000</b>	<b>17.139.103</b>	<b>153.209.639</b>	<b>383.458.634</b>	<b>102.033.530</b>	<b>739.840.906</b>	<b>21.096.990</b>	<b>760.937.896</b>	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Dividen Kas	--	--	--	--	(71.425.200)	(71.425.200)	--	(71.425.200)	Cash Dividend
Cadangan Umum	--	--	--	30.608.330	(30.608.330)	--	--	--	General Reserves
Dividen Daluarsa	--	--	--	(21.884)	--	(21.884)	--	(21.884)	Expired Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	48.487.862	48.487.862	--	48.487.862	Profit for The Year
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Non-pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	Equity of Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan	--	--	--	--	--	--	--	--	Total Comprehensive Income
Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	2.770.978	--	--	2.770.978	159.402	2.930.380	for the Year
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>84.000.000</b>	<b>17.139.103</b>	<b>155.980.617</b>	<b>414.045.080</b>	<b>48.487.862</b>	<b>719.652.662</b>	<b>21.256.392</b>	<b>740.909.054</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Dividen Kas	--	--	--	--	(19.395.150)	(19.395.150)	--	(19.395.150)	Cash Dividend
Cadangan Umum	--	--	--	29.092.712	(29.092.712)	--	--	--	General Reserves
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	10.881.435	10.881.435	232.760	11.114.195	Profit for The Period
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Non-pengendali	--	--	164.919	--	--	164.919	--	164.919	Equity of Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan	--	--	--	--	--	--	--	--	Total Comprehensive Income
Komprehensif Periode Berjalan	--	--	9.175.270	--	--	9.175.270	7.515	9.182.785	for the Period
<b>Saldo per 30 September 2021</b>	<b>84.000.000</b>	<b>17.139.103</b>	<b>165.320.806</b>	<b>443.137.792</b>	<b>10.881.435</b>	<b>720.479.136</b>	<b>21.496.667</b>	<b>741.975.803</b>	<b>Balance as of September 30, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated interim financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF  
CASH FLOWS**

For the Nine-Month Periods Ended  
September 30, 2021 and 2020  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September / September 30, 2020	
	Catatan/ Note	30 September / September 30, 2021	Tidak diaudit / Unaudited
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flow from Operating Activities</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		719.223.405	Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(462.680.942)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(190.212.247)	Payment to Employees
Penghasilan Bunga		1.363.566	Interest Received
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Operasi Lainnya		140.471	Receipts (Payment) from Other Operating Activities
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai		22.211.541	Restitution of Value Added Taxes
Pengembalian (Pembayaran) Pajak Penghasilan		(835.084)	Income Taxes Refund (Payment)
Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasional		<u>89.210.710</u>	Cash Provided by Operating Activities
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flow from Investing Activities</b>
Perolehan Aset Tetap	10	(2.923.448)	Acquisitions of Fixed Assets
Perolehan Aset Hak Guna	11	(2.301.460)	Acquisitions of Right of Use Assets
Perolehan Aset Takberwujud	12	(757.405)	Acquisitions of Intangible Assets
Penerimaan Dividen		1.672.102	Dividend Income
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(4.310.211)</u>	Net Cash Flow Used in Investing Activities
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flow from Financing Activities</b>
Penerimaan dari Utang Bank Jangka Pendek		954.381.664	Receipt from Short-term Bank Loan
Pembayaran untuk Utang Bank Jangka Pendek		(958.902.503)	Payment for Short-term Bank Loan
Penerimaan dari Utang Bank Jangka Panjang		3.451.594	Receipt from Long-term Bank Loan
Pembayaran Bunga Utang Bank		(59.888.299)	Interest Payment of Bank Loan
Pembayaran Liabilitas Sewa		(1.615.198)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Kas	20	(19.196.577)	Payment for Cash Dividend
Arus Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan		<u>(81.769.319)</u>	Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas		<u>(172.598)</u>	Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>2.958.582</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>60.193.523</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>		<b>63.152.105</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF PERIODS</b>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 37

Additional information of non-cash activities are presented in note 37

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated interim financial statements taken as a whole.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Phapros Tbk didirikan dengan nama N.V. Pharmaceutical Processing Industries, disingkat N.V. Phapros, berdasarkan Akta Notaris Tan A Sioe No. 54 tanggal 21 Juni 1954, yang kemudian berubah menjadi PT Pharmaceutical Processing Industries, disingkat PT Phapros berdasarkan Akta Notaris E.Pondaag pengganti R.M. Soerojo No. 43 tanggal 5 September 1995, yang kemudian akhirnya berubah menjadi PT Phapros berdasarkan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., No. 48 tanggal 12 April 2006. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/92/20 tanggal 15 Oktober 1954 dan telah didaftarkan dalam Buku Register pada Kepanitiaan Pengadilan Negeri Semarang No. 404 dan 405, tanggal 29 Oktober 1954.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 49 tanggal 31 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., tentang penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 Pasal 57 dan 63 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik untuk disetujui RUPS. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0348990 tanggal 4 Juni 2021.

**1. GENERAL**

**1. a. Establishment and General Information**

*PT Phapros Tbk was established under the name of N.V. Pharmaceutical Processing Industries, in short N.V. Phapros, based on Notarial Deed No. 54 of Tan A Sioe dated June 21, 1954, which later became PT Pharmaceutical Processing Industries, in short PT Phapros based on Notarial Deed No. 43 of E. Pondaag, replacing R.M. Soerojo, dated September 5, 1995, which finally became PT Phapros based on Notarial Deed No. 48 of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., dated April 12, 2006. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. J.A.5/92/20 dated October 15, 1954 and was registered at Semarang Court Office with a Registration Book No. 404 and 405 dated October 29, 1954.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 49 dated May 31, 2021, made by Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., regarding aligning the Company's articles of association with Regulation of Otoritas Jasa Keuangan Republic of Indonesia Number 15/POJK.04/2020 Article 57 and 63 regarding Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of a Public Company and Regulation of Otoritas Jasa Keuangan Republic of Indonesia Number 16/POJK.04/2020 regarding the implementation of Online General Meeting of Shareholders of Public Company to be approved by General Meeting of Shareholders. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Letter No. AHU-AH.01.03-0348990 dated June 4, 2021.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri pabrik dengan memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok barang-barang diantaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan hewan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada 21 Juni 1954.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Menara Rajawali Lantai 17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950, dengan lokasi pabrik terletak di Jl. Simongan 131, Semarang.

PT Kimia Farma Tbk, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

**1. b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham No. 49 tanggal 31 Mei 2021 dan No. 21 tanggal 25 Juni 2020 yang keduanya dibuat dihadapan Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**1. a. Establishment and General Information (Continued)**

*In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is engaged in the industrial manufacturing sector by producing and trading including export, import, and an agent, distributor, supplier of goods including medicines, raw materials of medicines, health instruments, veterinary goods and medicines, cosmetics, food and beverages, and building other public health service facilities. The Company started commercial operations on June 21, 1954.*

*The Company's head office is located at Menara Rajawali 17<sup>th</sup> Floor, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung District Mega Kuningan, South Jakarta 12950, and the factory is located at Jl. Simongan 131, Semarang.*

*PT Kimia Farma Tbk, which was incorporated in Jakarta, is the Company's ultimate parent entity.*

**1. b. Boards of Commissioners, Director and Employees**

*The compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2021 and December 31, 2020 based on the Deed of General Shareholders Meetings No. 49 dated May 31, 2021 and No. 21 dated June 25, 2020 which both was made in the presence of Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., are as follows:*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)**

	<b>30 September / September 30, 2021</b>
<b>Dewan Komisaris:</b>	
Komisaris Utama	Maxi Rein Rondonuwu
Komisaris	Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt
Komisaris Independen	Chrisma Aryani Albandjar
Komisaris Independen	Zainal Abidin, S.S
<b>Direksi:</b>	
Direktur Utama	Hadi Kardoko, S.Si., Apt
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	David Sidjabat
Direktur Pemasaran	Tri Andayani
Direktur Produksi	Drs. Syamsul Huda, Apt

Jumlah kompensasi kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp5.509.912 dan Rp11.332.060, masing masing untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah 1.312 dan 1.456 orang (tidak diaudit).

Berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham No. 49 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., terdapat beberapa perubahan yaitu Komisaris Utama dari Drs. Verdi Budidarmo, Apt menjadi Maxi Rein Rondonuwu, Komisaris Independen dari Brigjend. TNI (Purn) dr. Jajang Edi Priyatno, Sp.B.Mars menjadi Chrisma Aryani Albandjar, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko dari Heru Marsono, S.E., MM menjadi David Sidjabat, dan Direktur Pemasaran dari Chairani Harahap, S.E. menjadi Tri Andayani.

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan dan entitas anak.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. b. Boards of Commissioners, Director and Employees (Continued)**

	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
		<b>Board of Commissioner:</b>
	Drs. Verdi Budidarmo, Apt	President Commissioner
	Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt	Commissioner
	Zainal Abidin, S.S	Independent Commissioner
	Brigjend. TNI (Purn) dr. Jajang Edi Priyatno, Sp.B.Mars	Independent Commissioner
		<b>Director:</b>
	Hadi Kardoko, S.Si., Apt	President Director
	Heru Marsono, S.E., MM	Finance Director and Risk Management
	Chairani Harahap, S.E.	Marketing Director
	Drs. Syamsul Huda, Apt	Production Director

Total compensation to the Boards of commissioners and directors of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp5,509,912 and Rp11,332,060 respectively, for the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group had a total of 1,312 and 1,456 employees (unaudited).

Based on General Shareholders Meetings No. 49 dated May 31, 2021 which was made in the presence of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., there were changes of President Commissioner from Drs. Verdi Budidarmo, Apt to Maxi Rein Rondonuwu. Independent Commissioner from Brigjend. TNI (Purn) dr. Jajang Edi Priyatno to Chrisma Aryani Albandjar, Finance Director and Risk Management from Heru Marsono, S.E., MM to David Sidjabat and Marketing Director from Chairani Harahap, S.E. to Tri Andayani.

Key management personnel of the Group are members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. c. Pendaftaran sebagai Perusahaan Publik**

Pada tanggal 19 Desember 2000, Perusahaan mendapatkan Pernyataan Efektif Pendaftaran sebagai perusahaan publik dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dalam suratnya No. S-3703/PM/2000.

Pada tanggal 20 Desember 2018 Perusahaan memperoleh Persetujuan Pencatatan Efek dengan surat No. S-07400/BEI.PP3/12-2018 untuk melakukan pencatatan sebanyak 840.000 ribu lembar saham. Pada tanggal 26 Desember 2018 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. d. Entitas Anak**

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operating Year	Persentase Kepemilikan/ Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				30 September/ September 30, 2021 %	31 Desember/ December 31, 2020 %	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Penyerahan Langsung/ <i>Direct Investment</i> PT Lucas Djaja (LD)	Bandung	Industri farmasi/ <i>Pharmaceutical industry</i>	1968	90,22%	90,22%	323.479.992	312.984.578
Penyerahan Tidak Langsung/ <i>Indirect Subsidiary</i> Melalui/ <i>Through LD</i> PT Marin Liza	Bandung	Industri farmasi/ <i>Pharmaceutical industry</i>	1973	99,91%	99,91%	86.045.452	70.873.152

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama sama disebut sebagai "Grup".

**PT Lucas Djaja**

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 56 pada tanggal 29 September 2018, Perusahaan mengakuisisi 55% saham PT Lucas Djaja dan entitas anak yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp192.500.000.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. c. Registration as a Public Company**

On December 19, 2000, the Company obtained the Effective Statement of Registration as a public company from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Services Authority) in the letter No. S-3703/PM/2000.

On December 20, 2018, the Company obtained the a securities registration with letter No. S-07400/BEI.PP3/12-2018 to list 840,000 thousand shares. On December 26, 2018, these shares were list in the Indonesia Stock Exchange

**1. d. The Parent Company's Subsidiaries**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred as "the Group".

**PT Lucas Djaja**

Based on Notarial Deed No. 56 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated September 29, 2018, the Company acquired 55% of the share capital of PT Lucas Djaja and its subsidiary which operates in pharmaceutical industry with total consideration amounted to Rp192,500,000.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. d. Entitas Anak (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 44 pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Lucas Djaja dari 55% menjadi 90,22% dengan nilai sebesar Rp315.754.548.

**PT Marin Liza Farmasi**

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 25 pada tanggal 23 Oktober 2015, PT Lucas Djaja mengakuisisi 99% saham PT Marin Liza Farmasi yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan nilai investasi saham sebesar Rp3.497.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemasukan Modal Kedalam Perseroan Terbatas tanggal 29 Maret 2018 oleh Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., Notaris di Bandung, terdapat tambahan modal disetor, dengan melakukan inbreng atas tanah, mesin, dan inventaris.

Akta atas tanah terdiri dari Akta No. 90, 91, 92, 93, 94, 99, dan 104 dan akta atas mesin No. 105. Nilai tanah yang tercantum dalam akta tersebut sesuai dengan penilaian dari Kantor Jasa Penilaian Publik Suwendho Rinaldy tanggal 27 Maret 2018 dengan Nomor 180327.00X/SRR-JK/SR-A/LD/OR.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. d. The Parent Company's Subsidiaries (Continued)**

*Based on Notarial Deed No. 44 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated November 30, 2018, the Company increased its share ownership in PT Lucas Djaja from 55% to 90.22% with a value amounting to Rp315,754,548.*

**PT Marin Liza Farmasi**

*Based on Notarial Deed No. 25 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated October 23, 2015, PT Lucas Djaja acquired 99% of the share capital of PT Marin Liza Farmasi which operates in pharmaceutical industry with stock investment of Rp3,497,000.*

*Based on the Deed of Capital Investment Agreement into Limited Companies dated March 29, 2018 by Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., Notary in Bandung, there was additional paid-in capital, by conducting inbreng on land, machinery and inventory.*

*Deed for land, consists of Deed No. 90, 91, 92, 93, 94, 99 and 104 and deed for machine No. 105. The land value list in the deed is in accordance with the valuation from the Office of Public Appraisal Services Suwendho Rinaldy on March 27, 2018 under Number 180327.00X / SRR-JK / SR-A / LD / OR.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b>
<p><b>2. a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")</b></p> <p>Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.</p>	<p><b>2. a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("SAK")</b></p> <p>The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.</p>
<p><b>2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian</b></p> <p>Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p> <p>Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.</p>	<p><b>2. b. Basis of Preparation</b></p> <p>The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> <p>The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.</p> <p>The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.</p> <p>Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.</p>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021; dan
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. b. Basis of Preparation (Continued)**

*The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**2. c. Changes To The Statements Of Financial Accounting Standards And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards**

*Effective January 1, 2021, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.*

*The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:*

- *Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2";*
- *Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021; and*
- *Amendment SFAS 22 Definition of Business.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi "Acuan Suku Bunga – Tahap 2".
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi "Acuan Suku Bunga – Tahap 2".
- Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.
- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of Financial Accounting Standards And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards (Continued)**

*Impact of adoption these new accounting standards are follows:*

- *Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2".*
- *Amendment SFAS 22 Definition of Business.*

*Impact of adoption these new accounting standards are follows:*

- *Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2".*
- *The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.*
- *Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021.*

*The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas**

**a. Entitas Anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian di alihkan kepada Grup. Entitas anak tidak di konsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of Financial Accounting Standards And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards (Continued)**

- Amendment SFAS 22 Definition of Business

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

**2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting**

**a. Subsidiaries**

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)**

**a. Entitas Anak (Lanjutan)**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang di akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak di akuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang di akuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting (Continued)**

**a. Subsidiaries (Continued)**

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognize any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)**

**a. Entitas Anak (Lanjutan)**

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting (Continued)**

**a. Subsidiaries (Continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

(Continued)

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting (Continued)**

b. Perubahan Kepemilikan

b. *Changes in Ownership Interests*

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

*The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and noncontrolling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to noncontrolling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.*

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

*When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)**

**b. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)**

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. d. Penjabaran Mata Uang Asing**

**a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity Accounting (Continued)**

**b. Changes in Ownership Interests  
(Continued)**

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**2. d. Foreign Currency Translation**

**a. Functional and Presentation Currency**

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. d. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)**

**b. Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. d. Foreign Currency Translation (Continued)**

**b. Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at reporting date.

	30 September/ September 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
1 USD	14.307	14.105	1 USD
1 EUR	16.692	17.330	1 EUR
1 SGD	10.540	10.644	1 SGD
1 AUD	10.373	10.771	1 AUD
1 CNY	2.212	2.161	1 CNY
1 GBP	19.323	19.085	1 GBP

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. d. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)**

**b. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)**

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – netto".

**2. e. Aset Keuangan**

**Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. d. Foreign Currency Translation (Continued)**

**b. Transactions and Balances (Continued)**

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

**2. e. Financial Assets**

**Classification**

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. e. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Klasifikasi (Lanjutan)**

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**Pengukuran**

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**Instrumen Utang**

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. e. Financial Assets (Continued)**

**Classification (Continued)**

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

**Measurement**

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

**Debt Instrument**

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. f. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Instrumen Utang (Lanjutan)**

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. f. Financial Assets (Continued)**

**Debt Instrument (Continued)**

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

*Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognized in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. f. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Instrumen Utang (Lanjutan)**

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan / (kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

**Instrumen ekuitas**

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. f. Financial Assets (Continued)**

**Debt Instrument (Continued)**

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*

**Equity instrument**

*The group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.*

*Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. g. Kas dan Setara Kas**

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**2. h. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. g. Cash and Cash Equivalents**

*In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.*

**2. h. Accounts and Non-Accounts Receivable**

*Accounts receivable are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.*

*Non-accounts receivable from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.*

*Accounts and non-accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. i. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. j. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. i. Offsetting Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*

**2. j. Impairment of Financial Assets**

*The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.*

*The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

**2. l. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap berupa tanah, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. k. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

**2. l. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or because of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

*After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.*

*Fixed assets comprised of land, after the initial recognition are measured using the revaluation model. The fair value of land is usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. I. Aset Tetap (Lanjutan)**

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin dan alat produksi	10	Machinery and production equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris dan perlengkapan kantor	5-10	Office equipment and supplies

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto" dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. I. Fixed Assets (Continued)**

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized within "other (losses)/ gains - net" in the profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and ready for intended use.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN  
(Lanjutan)**

**AKUNTANSI**

**SIGNIFIKAN**

**2. SIGNIFICANT  
(Continued)**

**ACCOUNTING**

**POLICIES**

**2. m. Aset takberwujud**

**a. Goodwill**

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

*Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**b. Lisensi**

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya.

**c. Piranti Lunak Komputer**

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

**2. m. Intangible Assets**

**a. Goodwill**

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as *goodwill*.

*Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

*Goodwill* impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment losses.

**b. License**

*Licences* are disclose at historical cost. *Licences* have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives.

**c. Computer Software**

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. m. Aset takberwujud (Lanjutan)**

**c. Piranti Lunak Komputer (Lanjutan)**

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

**2. n. Properti Investasi**

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. m. Intangible Assets (Continued)**

**c. Computer Software (Continued)**

*Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.*

*Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.*

*Computer software development costs recognized as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed five years.*

**2. n. Investment Property**

*Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.*

*Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
---	---

**2. n. Properti Investasi (Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

**2. n. Investment Property (Continued)**

*After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.*

*It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
---	---

**2. n. Properti Investasi (Lanjutan)**

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari asset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

**2. n. Investment Property (Continued)**

*Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognized and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.*

*Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.*

*Changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when they have been disposed.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
---	---

**2. o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. o. Impairment of Non-Financial Assets**

*Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p><b>2. p. Utang Usaha</b></p> <p>Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.</p> <p>Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.</p>	<p><b>2. p. Accounts Payable</b></p> <p><i>Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.</i></p> <p><i>Accounts payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.</i></p>
<p><b>2. q. Pinjaman</b></p> <p>Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.</p> <p>Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.</p>	<p><b>2. q. Borrowings</b></p> <p><i>Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.</i></p> <p><i>Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.</i></p>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
---	---

**2. q. Pinjaman**

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. q. Borrowings**

*Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.*

*Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognized in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p><b>2. r. Biaya Pinjaman</b></p> <p>Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat di distribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat di distribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.</p>	<p><b>2. r. Borrowings Cost</b></p> <p><i>Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.</i></p>
<p><b>2. s. Modal Saham</b></p> <p>Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.</p> <p>Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.</p>	<p><b>2. s. Share Capital</b></p> <p><i>Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.</i></p> <p><i>Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.</i></p>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. t. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. u. Imbalan Kerja**

**a. Kewajiban Jangka Pendek**

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cutisakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

**b. Kewajiban Pensiun**

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. t. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*For the purpose of calculation of diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.*

**2. u. Employee Benefit**

**a. Short Term Obligations**

*Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating medical leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognized in respect of employee's services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.*

**b. Pension Obligations**

*A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	AKUNTANSI	SIGNIFIKAN	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)	ACCOUNTING	POLICIES
2. u. Imbalan Kerja (Lanjutan)			2. u. Employee Benefit (Continued)		
b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)			b. Pension Obligations (Continued)		
<p>Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.</p>			<p>The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.</p>		
<p>Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.</p>			<p>The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.</p>		
<p>Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.</p>			<p>Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.</p>		
<p>Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari Amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.</p>			<p>Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.</p>		

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p><b>2. u. Imbalan Kerja (Lanjutan)</b></p> <p>b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)</p> <p>Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.</p> <p>c. Kewajiban Pascakerja Lainnya</p> <p>Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i>. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.</p>	<p><b>2. u. Employee Benefit (Continued)</b></p> <p>b. <i>Pension Obligations (Continued)</i></p> <p><i>For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.</i></p> <p>c. <i>Other Post-Employment Obligations</i></p> <p><i>Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.</i></p>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p><b>2. u. Imbalan Kerja (Lanjutan)</b></p> <p>d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja</p> <p>Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan di diskontokan menjadi nilai kininya.</p>	<p><b>2. u. Employee Benefit (Continued)</b></p> <p>d. Termination Benefits</p> <p><i>Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognize costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.</i></p>
<p><b>2. v. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan</b></p> <p>Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.</p>	<p><b>2. v. Current and Deferred Income Tax</b></p> <p><i>The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.</i></p>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
---	---

<b>2. v. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (Lanjutan)</b>	<b>2. v. Current and Deferred Income Tax (Continued)</b>
--	--

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode neraca untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided in full, using the balance sheet method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

*Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
---	---

<b>2. v. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (Lanjutan)</b>	<b>2. v. Current and Deferred Income Tax (Continued)</b>
--	--

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

*Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.*

*Deferred tax liabilities and assets are not recognized for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. w. Pengakuan Pendapatan</b>	<b>2. w. Revenue Recognition</b>
<p>Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:</p>	<p><i>From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:</i></p>
<p>1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.</p>	<p><i>1. Identify contract(s) with a customer.</i></p>
<p>2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.</p>	<p><i>2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.</i></p>
<p>3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.</p>	<p><i>3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.</i></p>
<p>4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.</p>	<p><i>4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.</i></p>
<p>5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).</p>	<p><i>5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).</i></p>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. w. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)</b>	<b>2. w. Revenue Recognition (Continued)</b>

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi;
- c. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**Penjualan Barang :**

Perusahaan memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok, barang-barang di antaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat Kesehatan, barang dan obat-obatan hewan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan Kesehatan umum lainnya.

**Hak Pengembalian**

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied;*
- c. *Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

**Sales of Goods :**

*The company producing and trading including export, import, and an agent, distributor, supplier, import, and goods including medicines, raw material of medicines, health instruments, veterinary goods and medicines, cosmetics, food and beverages, and building other public health service facilities.*

**Right of Return**

*To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. w. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)**

**Hak Pengembalian (Lanjutan)**

- a. Pendapatan untuk produk yang ditransfer sebesar jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan; Pelanggan memiliki hak legal atas aset;
- b. Kewajiban pengembalian uang;
- c. Produk lain sebagai gantinya.

**2. x. Penghasilan Bunga**

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. w. Revenue Recognition (Continued)**

**Right of Return (Continued)**

- a. Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned; The Customer has legal title to the asset;
- b. A refund liability; and
- c. Another product in exchange

**2. x. Interest Income**

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI calculated using the effective interest method is recognized in the statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. y. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perseroan menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Persyaratan sewa di negosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perseroan. Setiap pembayaran sewa di alokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. y. Leases**

*Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.*

*The company leases various fixed assets. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 2 to 5 years but may have extension options.*

*The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices.*

*Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.*

*Leases are recognized as rights of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Company. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Right of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. y. Sewa (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perseroan, suku bunga pinjaman, *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. y. Leases (Continued)**

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;
2. Variable lease payments, which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;
3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;
4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option, and
5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

Lease payments that have to be made under certain renewal options are also included in the measurement of the liability.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental loan interest rate, the Company:

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. y. Sewa (Lanjutan)**

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perseroan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variable berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal, dan
4. Biaya restorasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. y. Leases (Continued)**

1. Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
2. Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and
3. Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.

The Company is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or tariff, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:

1. The amount of the initial measurement of the lease liability;
2. Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;
3. Initial direct costs, and
4. Restoration costs.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. y. Sewa (Lanjutan)**

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari sewa kendaraan, *dormitory* dan ruangan.

**2. z. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

**2. aa. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. y. Leases (Continued)**

*Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within property, plant and equipment, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.*

*Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets consist of car rental, dormitory and room space.*

**2. z. Dividend Distribution**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**2. aa. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. ab. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. ac. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. ab. Events After the Reporting Period**

*Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**2. ac. Operating Segment**

*Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.*

*An operating segment is a component of the entity:*

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**3. a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**a. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill**

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan diatas. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi (Catatan 14) .

**b. Pengakuan Pendapatan**

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp767.177.660 untuk penjualan barang selama tahun berjalan. Pembeli berhak mengembalikan barang jika konsumennya tidak puas. Berdasarkan pengalaman sebelumnya dengan penjualan serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan melebihi 0,0010%.

Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dari transaksi ini dengan penyisihan terkait pendapatan untuk estimasi pengembalian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

**3. a. Critical Accounting Estimates and Assumptions**

*The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.*

**a. Estimated Impairment of Goodwill**

*The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. The recoverable amounts of CGUs have been determined based on VIU calculations. These calculations require the use of estimates (Note 14).*

**b. Revenue Recognition**

*The Group has recognized revenue amounting to Rp767.177.660 for sales of goods during the year. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experience with similar sales, the Group believes that the dissatisfaction rate will not exceed 0.0010%.*

*The Group has, therefore, recognised revenue on this transaction with a corresponding provision against revenue for estimated returns.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

**c. Nilai Wajar Pada Properti Investasi**

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior property. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

**d. Imbalan Pensiun**

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/ (penghasilan) pensiun netto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)**

**3. a. Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)**

**c. Fair Value in Investment Property**

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility, and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

**d. Pension Benefits**

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/ (income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

**d. Imbalan Pensiun (Lanjutan)**

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

**3. b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas**

**a. Penentuan Umur Sewa**

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan atau periode setelah opsi pembatalan hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)**

**3. a. Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)**

**d. Pension Benefits (Continued)**

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

**3. b. Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies**

**a. Determining Lease Term**

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. b. Pertimbangan Penting dalam  
Penentuan Kebijakan Akuntansi  
Entitas (Lanjutan)**

**a. Penentuan Umur Sewa (Lanjutan)**

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan);
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan);
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

**b. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**3. b. Critical Judgements in Applying  
The Entity's Accounting Policies  
(Continued)**

**a. Determining Lease Term (Continued)**

*For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:*

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

**b. Functional Currency**

*The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.*

*The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

*Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**c. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang**

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)**

**3. b. Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)**

**c. Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables**

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. b. Pertimbangan Penting dalam  
Penentuan Kebijakan Akuntansi  
Entitas (Lanjutan)**

- c. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang (Lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 30 September 2021, penyisihan penurunan nilai piutang Grup berjumlah Rp1.281.076 (Catatan 5).

- d. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp4.602.999 dan Rp2.448.223. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**3. b. Critical Judgements in Applying  
The Entity's Accounting Policies  
(Continued)**

- c. *Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables (Continued)*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*As at September 30, 2021, provision for expected credit loss on the Group receivables is amounting to Rp1,281,076 (Note 5).*

- d. *Allowance for Decline in Value of Inventories*

*The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.*

*The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp4.602.999 and Rp2.448.223. Further details are disclosed in Note 7.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. b. Pertimbangan Penting dalam  
Penentuan Kebijakan Akuntansi  
Entitas (Lanjutan)**

**e. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset  
Tidak Berwujud**

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset tidak berwujud Grup (Catatan 10 dan 12).

**f. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen  
Keuangan**

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**3. b. Critical Judgements in Applying  
The Entity's Accounting Policies  
(Continued)**

**e. Impairment of Property, Plant and  
Equipment and Intangible Assets**

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at September 30, 2021 and 2020, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group property, plant and equipment and intangible assets (Notes 10 and 12).

**f. Determining Fair Value of Financial  
Instruments**

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and  
For the Nine-Month Periods Ended  
September 30, 2021 and 2020  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. b. Pertimbangan Penting dalam  
Penentuan Kebijakan Akuntansi  
Entitas (Lanjutan)**

**f. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen  
Keuangan**

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

**g. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**3. b. Critical Judgements in Applying  
The Entity's Accounting Policies  
(Continued)**

**f. Determining Fair Value of Financial  
Instruments**

*In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.*

**g. Income Tax**

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. b. Pertimbangan Penting dalam  
Penentuan Kebijakan Akuntansi  
Entitas (Lanjutan)**

**h. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan**

Dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan yang signifikan. Transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak yang pada akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

**i. Provisi dan Kontijensi**

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**3. b. Critical Judgements in Applying  
The Entity's Accounting Policies  
(Continued)**

**h. Realization of Deferred Tax Assets**

*Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.*

**i. Provisions and Contingencies**

*The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.*

*The Group has not recognized any provision as at September 30, 2021 and September 30, 2020.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Saldo kas dan setara kas yang dimiliki dengan rincian sebagai berikut:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Balance of cash and cash equivalents are held with the following details:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
Rupiah	589.673	205.118	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.835	2.795	United States Dollar
Euro	2.087	2.166	Euro
Dolar Singapura	53	53	Singapore Dollar
<b>Sub Jumlah</b>	<b>594.648</b>	<b>210.132</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related Parties (Note 32)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.405.498	15.277.208	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.757.236	6.194.419	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.107.672	6.463.374	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.187.329	916.028	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>45.457.735</b>	<b>28.851.029</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.322.892	20.309.574	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Syariah	1.760.444	3.752.523	PT Bank Sinarmas Syariah
PT BPD Jawa Tengah	1.111.461	1.001.522	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank Central Asia Tbk	904.639	1.404.988	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	257.763	3.240.589	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	102.685	--	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	50.747	322.657	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.695	--	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>13.512.326</b>	<b>30.031.853</b>	<b>Sub Total</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related Parties (Note 32)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	364.729	551.259	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	946	2.508	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>365.675</b>	<b>553.767</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.054.691	11.115	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16.601	23.146	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.071.292</b>	<b>34.261</b>	<b>Sub Total</b>
<u>Yuan Cina</u>			<u>China Yuan</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related Parties (Note 32)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.301	12.206	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.301</b>	<b>12.206</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.316.563	--	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.316.563</b>	<b>--</b>	<b>Sub Total</b>
<u>Euro Eropa</u>			<u>Europe Euro</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related Parties (Note 32)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	231.380	158.142	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>231.380</b>	<b>158.142</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	201.185	342.133	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>201.185</b>	<b>342.133</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Short-term bank deposits</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related Parties (Notes 32)</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>63.152.105</b>	<b>60.193.523</b>	<b>Total</b>
Tingkat Bunga	4.20%-6.00%	4.20%-6.00%	Interest Rate
Periode Jatuh Tempo	7 hari/days	7 hari/days	Maturity Period

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**a. Berdasarkan Pelanggan**

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>		
PT Rajawali Nusindo	246.585.968	238.079.810
PT Kimia Farma Trading & Distribution	237.876.564	194.458.333
PT Indofarma Tbk	782.663	5.195.654
PT Kimia Farma Tbk	380.999	34.024
<b>Sub Jumlah</b>	<b>485.626.194</b>	<b>437.767.821</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.065.486)	(70.375)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>484.560.708</b>	<b>437.697.446</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Pbf Menjangan Enam	7.638.572	7.006.408
PT Wita Laras Kirana	5.197.500	5.197.500
PT Indocare Citrapasific	1.314.962	133.646
PT Dosniroha	1.221.205	837.396
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000)	16.263.351	7.775.209
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(215.590)	(2.167.783)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>31.420.000</b>	<b>18.782.376</b>
<b>Jumlah</b>	<b>515.980.708</b>	<b>456.479.822</b>

**b. Berdasarkan Umur**

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020
0-60 hari	437.520.517	331.709.940
61-90 hari	9.723.868	3.224.054
Lebih dari 90 hari	70.017.399	123.783.986
<b>Sub Jumlah</b>	<b>517.261.784</b>	<b>458.717.980</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.281.076)	(2.238.158)
<b>Jumlah</b>	<b>515.980.708</b>	<b>456.479.822</b>

**5. ACCOUNTS RECEIVABLES**

**a. Based on Customer**

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020
<b>Related Parties (Note 32)</b>		
PT Rajawali Nusindo	246.585.968	238.079.810
PT Kimia Farma Trading & Distribution	237.876.564	194.458.333
PT Indofarma Tbk	782.663	5.195.654
PT Kimia Farma Tbk	380.999	34.024
<b>Sub Total</b>	<b>485.626.194</b>	<b>437.767.821</b>
Allowance for Impairment Losses	(1.065.486)	(70.375)
<b>Sub Total</b>	<b>484.560.708</b>	<b>437.697.446</b>
<b>Third Parties</b>		
Pbf Menjangan Enam	7.638.572	7.006.408
PT Wira Laras Kirana	5.197.500	5.197.500
PT Indocare Citrapasific	1.314.962	133.646
PT Dosniroha	1.221.205	837.396
Others (each balance below Rp1,000,000)	16.263.351	7.775.209
Allowance for Impairment Losses	(215.590)	(2.167.783)
<b>Sub Total</b>	<b>31.420.000</b>	<b>18.782.376</b>
<b>Total</b>	<b>515.980.708</b>	<b>456.479.822</b>

**b. Based on Aging**

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020
0-60 days	437.520.517	331.709.940
61-90 days	9.723.868	3.224.054
More than 90 days	70.017.399	123.783.986
<b>Sub Total</b>	<b>517.261.784</b>	<b>458.717.980</b>
Allowance for Impairment Losses	(1.281.076)	(2.238.158)
<b>Total</b>	<b>515.980.708</b>	<b>456.479.822</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Rupiah	517.261.784	456.958.589	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1.759.391	United States Dollar
<b>Sub Jumlah</b>	<b>517.261.784</b>	<b>458.717.980</b>	<b>Sub Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.281.076)	(2.238.158)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah</b>	<b>515.980.708</b>	<b>456.479.822</b>	<b>Total</b>

**d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Saldo Awal	2.238.158	991.542	Beginning Balance
Dampak Implementasi PSAK 71	--	77.795.037	Impact of SFAS 71 Implementation
Penambahan (Catatan 31)	3.385.520	--	Additions (Note 31)
Pemulihan (Catatan 31)	(4.342.602)	(76.548.421)	Recovery (Notes 31)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.281.076</b>	<b>2.238.158</b>	<b>Ending Balance</b>

Perhitungan atas cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan konsep *expected credit losses*. Penyisihan sebesar Rp1.281.076 terdiri dari saldo awal pencadangan sebesar Rp2.238.158, Rp3.385.520 merupakan penambahan dan Rp4.342.602 merupakan pemulihan dari pencadangan penurunan nilai tahun berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLES**

**c. Based On Currency**

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Rupiah	517.261.784	456.958.589	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1.759.391	United States Dollar
<b>Sub Jumlah</b>	<b>517.261.784</b>	<b>458.717.980</b>	<b>Sub Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.281.076)	(2.238.158)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah</b>	<b>515.980.708</b>	<b>456.479.822</b>	<b>Total</b>

**d. Movements in Allowance for Impairment Losses**

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Saldo Awal	2.238.158	991.542	Beginning Balance
Dampak Implementasi PSAK 71	--	77.795.037	Impact of SFAS 71 Implementation
Penambahan (Catatan 31)	3.385.520	--	Additions (Note 31)
Pemulihan (Catatan 31)	(4.342.602)	(76.548.421)	Recovery (Notes 31)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.281.076</b>	<b>2.238.158</b>	<b>Ending Balance</b>

The Calculation of the allowance impairment losses uses *expected credit losses*. The allowance amounted Rp1,281,076 consist of beginning balance of Rp2,238,158, Rp3,385,520 is the additional allowance and Rp4,342,602 is the recovery of allowance impairment loss in the current year.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Management also believes there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di catatan 34.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLES (Continued)**

**d. Movements in Allowance for Impairment Losses (Continued)**

The accounts receivables were pledged as a collateral for loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts receivables is disclosed in Note 34.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Persatuan Dokter Gigi Indonesia	--	26.008.770	Indonesian Dentist Association
Karyawan	157.438	307.310	Employees
Lain-lain	183.709	--	Others
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	(26.008.398)	Allowance for Impairment Losses Other Current Financial Assets
<b>Jumlah</b>	<b>341.147</b>	<b>307.682</b>	<b>Total</b>

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Saldo Awal	26.008.398	--	Beginning Balance
Penambahan	--	26.008.398	Additions
Penghapusan Piutang Ragur-Ragu	(26.008.398)	--	Written-off Allowance
<b>Saldo Akhir</b>	<b>--</b>	<b>26.008.398</b>	<b>Ending Balance</b>

Piutang kepada Persatuan Dokter Gigi Indonesia merupakan piutang atas pengadaan produk *Lidocaine Carpule*.

Perusahaan melakukan penghapusan piutang atas PB PDGI sebesar Rp26.008.398. Penghapusan ini telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dalam suratnya nomor 03.S.KOM-VB/PH/IV/2021 tanggal 20 April 2021.

Piutang karyawan merupakan piutang atas kelebihan plafon asuransi karyawan yang belum dibayarkan.

**6. OTHER RECEIVABLES**

*Movements in Allowance for Impairment Losses:*

*Receivables from the Indonesian Dentists Association represent receivables from the procurement of Lidocaine Carpule products.*

*The Company wrote off its receivables from PB PDGI amounting to Rp26,008,398. This wrote off has been approved by the Board of Commissioners in its letter number 03.S.KOM-VB/PH/IV/2021 dated April 20, 2021.*

*Employees receivables represent receivables from the excess of the unpaid employee insurance ceiling.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas aset keuangan lancar lainnya sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 34.

**6. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other current financial assets is disclosed in Note 34.

**7. PERSEDIAAN**

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Barang Jadi	144.286.497	179.052.913	Finished Goods
Bahan Baku	119.903.792	124.043.112	Raw Materials
Bahan Pengemas	76.865.763	71.699.705	Packaging Materials
Barang dalam Proses	2.415.716	5.331.162	Work in Process
Barang Varian, Suku Cadang dan Alat Laboratorium	14.309.273	7.319.038	Various Goods, Spare Part and Laboratorium Equipment
	<u>357.781.041</u>	<u>387.445.930</u>	
Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan	(4.602.999)	(2.448.223)	Allowance for Impairment of Inventories
<b>Jumlah</b>	<b><u>353.178.042</u></b>	<b><u>384.997.707</u></b>	<b>Total</b>

**7. INVENTORIES**

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Saldo Awal	2.448.223	2.744.071	Beginning Balance
Penambahan (Pemulihan)	2.154.776	(295.848)	Addition (Recovery)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>4.602.999</u></b>	<b><u>2.448.223</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berkeyakinan penyisihan penurunan nilai persediaan memadai untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that allowance for impairment of inventories was adequate to cover all possible losses.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk dan PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp145.000.000.

As of September 30, 2021, and December 31, 2020 all of the inventories were insured against all risks of damage to PT Asuransi Jasa Tania Tbk and PT Lippo General Insurance Tbk with a total coverage of Rp145,000,000, respectively.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah diasuransikan secara memadai.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

**7. INVENTORIES (Continued)**

The management believes that all the inventories as of September 30, 2021 and December 31, 2020 were adequately insured.

The inventories were pledged as a collateral for loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

**8. UANG MUKA**

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Jasa	27.475.458	26.232.456	Services
Operasional	2.160.845	12.813.815	Operational
Bahan Baku	2.165.779	687.769	Raw Material
<b>Jumlah</b>	<b>31.802.082</b>	<b>39.734.040</b>	<b>Total</b>

**8. ADVANCES**

Rincian uang muka berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

The details of advance based on parties are as follows:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	764.895	673.450	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga	31.037.187	39.060.590	Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b>31.802.082</b>	<b>39.734.040</b>	<b>Total</b>

**9. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN**

**9. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>		<b>Nilai Penyertaan/ Investment Value</b>	
	<b>30 September / September 30, 2021 %</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020 %</b>	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	19,8	19,8	19.370.000	19.370.000
PT Bank Muamalat Indonesia	0,0028	0,0028	56.181	56.181
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>19.426.181</b>	<b>19.426.181</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

30 September / September 30, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan							<i>Acquisition Cost</i>
Tanah	301.037.300	--	--	--	--	301.037.300	Land
Harga Perolehan							<i>Acquisition Cost</i>
Bangunan	124.546.567	--	--	--	2.469.818	127.016.385	Building
Mesin dan							Machinery and
Alat Produksi	421.311.680	29.250	--	(296.741)	6.130.344	427.174.533	Production Equipment
Kendaraan	12.534.694	2.098.453	--	--	--	14.633.147	Vehicles
Inventaris dan							Office Equipment and
Perlengkapan Kantor	26.310.002	50.044	--	(20.702)	2.875.811	29.215.155	Supplies
<b>Jumlah</b>	<b>885.740.243</b>	<b>2.177.747</b>	<b>--</b>	<b>(317.443)</b>	<b>11.475.973</b>	<b>899.076.520</b>	<b>Total</b>
Aset dalam Penyelesaian	29.366.359	4.786.840	--	--	(13.591.905)	20.561.294	Construction in Progress
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>915.106.602</b>	<b>6.964.587</b>	<b>--</b>	<b>(317.443)</b>	<b>(2.115.932)</b>	<b>919.637.814</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	42.382.935	4.732.549	--	--	--	47.115.484	Building
Mesin dan							Machinery and
Alat Produksi	195.239.261	24.290.952	--	(296.741)	--	219.233.472	Production Equipment
Kendaraan	6.892.803	1.064.342	--	--	--	7.957.145	Vehicles
Inventaris dan							Office Equipment and
Perlengkapan Kantor	19.939.633	1.878.454	--	(20.702)	--	21.797.385	Supplies
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>264.454.632</b>	<b>31.966.297</b>	<b>--</b>	<b>(317.443)</b>	<b>--</b>	<b>296.103.486</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>650.651.970</b>					<b>623.534.328</b>	<b>Net Book Value</b>
31 Desember / December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan							<i>Acquisition Cost</i>
Tanah	291.892.300	--	9.145.000	--	--	301.037.300	Land
Harga Perolehan							<i>Acquisition Cost</i>
Bangunan	118.999.633	2.155.478	--	--	3.391.456	124.546.567	Building
Mesin dan							Machinery and
Alat Produksi	385.600.188	505.587	--	(1.448.535)	36.654.440	421.311.680	Production Equipment
Kendaraan	12.555.539	--	--	(517.573)	496.728	12.534.694	Vehicles
Inventaris dan							Office Equipment and
Perlengkapan Kantor	23.802.295	85.938	--	(22.410)	2.444.179	26.310.002	Supplies
<b>Jumlah</b>	<b>832.849.955</b>	<b>2.747.003</b>	<b>9.145.000</b>	<b>(1.988.518)</b>	<b>42.986.803</b>	<b>885.740.243</b>	<b>Total</b>
Aset dalam Penyelesaian	32.567.003	39.886.158	--	--	(43.086.802)	29.366.359	Construction in Progress
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>865.416.958</b>	<b>42.633.161</b>	<b>9.145.000</b>	<b>(1.988.518)</b>	<b>(99.999)</b>	<b>915.106.602</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	36.682.811	4.951.790	--	--	748.334	42.382.935	Building
Mesin dan							Machinery and
Alat Produksi	160.256.440	34.982.821	--	--	--	195.239.261	Production Equipment
Kendaraan	6.442.697	967.679	--	(517.573)	--	6.892.803	Vehicles
Inventaris dan							Office Equipment and
Perlengkapan Kantor	17.789.370	2.150.263	--	--	--	19.939.633	Supplies
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>221.171.318</b>	<b>43.052.553</b>	<b>--</b>	<b>(517.573)</b>	<b>748.334</b>	<b>264.454.632</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>644.245.640</b>					<b>650.651.970</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses is allocated as follows:*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	27.305.758	37.576.310	Costs of Goods Sold (Note 29)
Beban Penjualan (Catatan 30)	411.546	257.967	Selling Expenses (Note 30)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	4.248.993	5.218.276	General and Administrative Expense (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>31.966.297</b>	<b>43.052.553</b>	<b>Total</b>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Semarang seluas 42.152 M<sup>2</sup>, di Bandung seluas 19.997 M<sup>2</sup> dan di Jakarta seluas 348 M<sup>2</sup>, yang diperuntukkan untuk Pabrik, Mess, dan Gudang dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2043 .

The Company own several pieces of land located in Semarang covering an area of 42,152 M<sup>2</sup>, in Bandung covering an area of 19,997 M<sup>2</sup> and Jakarta covering an area of 348 M<sup>2</sup>, which are earmarked for Factories, Dormitory and Warehouses with certificates in the form of Building Use Rights (HGB) for a period of 20-30 years which will mature between 2024 and 2043.

Perusahaan melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Mutaqqin Bambang Purwantoro Rozak Uswatun dan Rekan dalam laporan No.0026/2.0027-00/PI/10/0196/1/I/2021 tanggal 27 Januari 2021, nilai pasar tanah milik perusahaan sebesar Rp153.791.000.

The Company is assessing land based on the assessment conducted by KJPP Mutaqqin Bambang Purwantoro Rozak Uswatun and Partners in report No.0026/2.0027-00/PI/10/0196/1/I/ dated January 27, 2021, the market value of the Company's land amounting to Rp153,791,000.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

Aset dalam penyelesaian pada 30 September 2021 merupakan perakitan mesin dan renovasi yang diperkirakan akan selesai pada 2021. Persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 49% dari nilai kontrak keseluruhan.

The construction in progress as of September 30, 2021 is an assembly of machines and renovation which is expected to be completed on 2021. The percentage of completion of aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 49% of the total contract value.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap tertentu diasuransikan kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT AXA Mandiri Financial Services, PT Asuransi Umum BCA, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Tri Prakarta, PT KSK Insurance Indonesia, Great Eastern Life Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., dengan nilai total pertanggunggaan masing masing sebesar Rp886.967.478 dan Rp844.829.641 pada 30 September 2021, dan 31 Desember 2020.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah diasuransikan secara memadai.

Aset tetap dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk seperti yang diungkapkan dalam Catatan 22.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

Certain fixed assets were insured to PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT AXA Mandiri Financial Services, PT Asuransi Umum BCA, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Tri Prakarta, PT KSK Insurance Indonesia, Great Eastern Life Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., with a total coverage Rp886,967,478 and Rp844,829,641 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

The Group's management believes that the fixed assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020 were adequately insured.

Fixed assets were used as a collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk as described in Notes 22.

The Group's management has the opinion that the carrying values of the fixed assets of the Group are fully recoverable, therefore, no impairment in value is necessary.

**11. ASET HAK GUNA**

Aset hak guna terdiri dari :

**11. RIGHT OF USE ASSETS**

Right of use assets consist of.

	30 September / September 30, 2021					Carrying Values
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						
Bangunan	7.933.414	7.138.910	--	--	15.072.324	Building
Kendaraan	22.020.440	694.968	--	--	22.715.408	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>29.953.854</b>	<b>7.833.878</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>37.787.732</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Bangunan	2.890.194	3.592.173	--	672.545	7.154.912	Building
Kendaraan	4.931.922	4.308.477	--	(36.104)	9.204.295	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>7.822.116</b>	<b>7.900.650</b>	<b>--</b>	<b>636.441</b>	<b>16.359.207</b>	<b>Total</b>
	<b>22.131.738</b>				<b>21.428.525</b>	

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET HAK GUNA (Lanjutan)**

**11. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)**

	31 Desember / December 31, 2020					Carrying Values
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						
Bangunan	--	7.933.414	--	--	7.933.414	Building
Kendaraan	--	22.020.440	--	--	22.020.440	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>29.953.854</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>29.953.854</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Bangunan	--	2.890.194	--	--	2.890.194	Building
Kendaraan	--	4.931.922	--	--	4.931.922	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>7.822.116</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>7.822.116</b>	<b>Total</b>
					<b>22.131.738</b>	

Beban sewa yang tidak termasuk dalam cakupan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

Rent expenses are not included in the scope of SFAS 73 are :

	30 September / September 30, Tidak Diaudit/ Unaudited		Expenses Relating Short Term and Low Value
	30 September / September 30, 2021	30 September / September 30, 2020	
Beban Sewa Jangka Pendek dan Nilai yang Rendah			
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	27.104	500.093	Cost Of Good Sold (Note 29)
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 30)	664.541	1.402.089	General and Administrative Expense (Note 30)
Biaya Penjualan (Catatan 30)	421.719	1.918.799	Selling Expense (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>1.113.364</b>	<b>3.820.981</b>	<b>Total</b>

Biaya penyusutan dari aset hak guna adalah sebagai berikut:

The Depreciation of Right of use assets are :

	30 September / September 30, Tidak diaudit / Unaudited		
	30 September / September 30, 2021	30 September / September 30, 2020	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	933.749	--	Cost Of Good Sold (Note 29)
Biaya Penjualan (Catatan 30)	5.549.707	--	Selling Expense (Note 30)
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 30)	1.417.194	--	General and Administrative (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>7.900.650</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TAKBERWUJUD**

**12. INTANGIBLE ASSETS**

		30 September / September 30, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
<b>Nilai Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>	
Lisensi	1.234.172	--	--	--	1.234.172		License	
Hak atas Tanah	160.513	--	--	--	160.513		Land Right	
Pengembangan <i>Software</i>	11.730.277	26.355	--	208.727	11.965.359		Software Development	
Pengembangan Produk	7.917.649	--	--	315.000	8.232.649		Product Development	
<b>Jumlah</b>	21.042.611	26.355	--	523.727	21.592.693		<b>Total</b>	
Aset dalam Penyelesaian	465.060	731.050	--	(506.250)	689.860		Construction in Progress	
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	21.507.671	757.405	--	17.477	22.282.553		<b>Total Acquisition Cost</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>	
Lisensi	1.234.172	--	--	--	1.234.172		License	
Hak atas Tanah	107.473	4.609	--	--	112.082		Land Right	
Pengembangan <i>Software</i>	9.579.235	635.567	--	--	10.214.802		Software Development	
Pengembangan Produk	6.194.233	712.000	--	--	6.906.233		Product Development	
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	17.115.113	1.352.176	--	--	18.467.289		<b>Total Accumulated Depreciation</b>	
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>4.392.558</b>				<b>3.815.264</b>		<b>Net Book Value</b>	
		31 Desember / December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
<b>Nilai Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>	
Lisensi	1.234.172	--	--	--	1.234.172		License	
Hak atas Tanah	160.513	--	--	--	160.513		Land Right	
Pengembangan <i>Software</i>	11.193.911	19.135	--	517.231	11.730.277		Software Development	
Pengembangan Produk	6.494.649	--	--	1.423.000	7.917.649		Product Development	
<b>Jumlah</b>	19.083.245	19.135	--	1.940.231	21.042.611		<b>Total</b>	
Aset dalam Penyelesaian	1.117.099	1.188.192	--	(1.840.231)	465.060		Construction in Progress	
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	20.200.344	1.207.327	--	100.000	21.507.671		<b>Total Acquisition Cost</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>	
Lisensi	1.234.172	--	--	--	1.234.172		License	
Hak atas Tanah	101.328	6145	--	--	107.473		Land Right	
Pengembangan <i>Software</i>	8.788.181	791.054	--	--	9.579.235		Software Development	
Pengembangan Produk	5.456.445	737.788	--	--	6.194.233		Product Development	
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	15.580.126	1.534.987	--	--	17.115.113		<b>Total Accumulated Depreciation</b>	
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>4.620.218</b>				<b>4.392.558</b>		<b>Net Book Value</b>	

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)**

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi.

**12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)**

Intangible assets with finite lives are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

**13. PROPERTI INVESTASI**

	1 Januari/ January 1, 2021	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	30 September/ September 30, 2021	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	77.715.000	--	--	77.715.000	Land
<b>Jumlah</b>	<b>77.715.000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>77.715.000</b>	<b>Total</b>
	1 Januari/ January 1, 2020	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember / December 31, 2020	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	77.041.000	--	674.000	77.715.000	Land
<b>Jumlah</b>	<b>77.041.000</b>	<b>--</b>	<b>674.000</b>	<b>77.715.000</b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan tanah milik Perusahaan yang terletak di Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa tengah, dengan luas tanah 34.714 M<sup>2</sup> dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2047 dan 2049.

This account pertains to pieces of land owned by the Company, located in Pringapus Sub-district, Semarang District, Central Java Province, with land area 34,714 M<sup>2</sup> with certificates in the form of Building Use Rights (HGB) for a period of 30 years which will mature between 2047 and 2049.

Berdasarkan memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan reklasifikasi tanah menjadi properti investasi dikarenakan tidak dilanjutkannya proses pembangunan pabrik dan berfokus pada pengembangan pabrik PT Lucas Djaja dan Entitas Anak.

Based on memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 dated December 31, 2018, the Company reclassified land into investment property due to the continuing process of building the plant and focusing on the development of PT Lucas Djaja and its Subsidiary.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Berdasarkan laporan penilai KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dalam laporan No. 0059/2.0027-00/PI/10/0196/1/II/2021 tanggal 18 Februari 2021 nilai properti investasi pada tahun 31 Desember 2020 sebesar Rp77.715.000.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

**14. GOODWILL**

Goodwill sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh Perusahaan sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan goodwill atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>
Modal Saham	28.500.000
Tambahan Modal Disetor	118.596.177
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)
Saldo Laba	41.639.454
Kepentingan Non Pengendali	38.612
Jumlah Nilai Wajar Aset Bersih	<u>200.965.028</u>
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar Aset Bersih (90,22%)	181.310.648
Harga Pembelian	<u>315.754.548</u>
Goodwill	<u><u>134.443.900</u></u>

**13. INVESTMENT PROPERTY (Continued)**

Based on appraisal report of KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Partners in report No. 0059/2.0027-00/PI/10/0196/1/II/2021 dated February 18, 2021, the value of investment property in December 31, 2020 amounted to Rp77,715,000.

The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

**14. GOODWILL**

The goodwill amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and Subsidiaries by the Company and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and Subsidiaries and goodwill for the acquisition PT Lucas Djaja and Subsidiary, are as follow:

Share Capital
Additional paid in capital
Asset Revaluation
Other Components of Equity
Retained Earning
Non-Controlling Interest
<b>Total Fair Value of Net Assets</b>
Ownership Portion of Fair Value of Net Assets (90.22%)
Purchase Price
Goodwill

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Uang Muka Pembelian Kendaraan untuk Karyawan	603.490	829.677
Uang Jaminan	1.028.533	1.028.533
<b>Jumlah</b>	<b>1.632.023</b>	<b>1.858.210</b>

*Advance for Vehicle Purchase for Employee Security Deposit*  
**Total**

**15. OTHER NON CURRENT ASSET**

**16. UTANG USAHA**

**16.a. Berdasarkan Pemasok**

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Pihak Berelasi (Catatan 32)	14.170.743	29.604.844
Pihak Ketiga	113.081.771	83.890.164
<b>Jumlah</b>	<b>127.252.514</b>	<b>113.495.008</b>

*Related Parties (Note 32)  
Third Parties*  
**Total**

**16. ACCOUNTS PAYABLE**

**16.a. Based On Supplier**

**16.b. Berdasarkan Mata Uang**

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Rupiah	124.128.539	105.313.353
Dolar Amerika Serikat	1.811.765	5.206.693
Yuan China	1.312.210	--
Euro	--	2.974.961
<b>Jumlah</b>	<b>127.252.514</b>	<b>113.495.007</b>

*Rupiah  
United States Dollar  
China Yuan  
Euro*  
**Total**

**16.b. Based on Currencies**

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

*The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of accounts payable disclosed in Note 34.*

**17. LIABILITAS LANCAR LAINNYA**

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Pihak Berelasi (Catatan 32)	--	48.500
Pihak Ketiga	1.827.115	2.333.765
<b>Jumlah</b>	<b>1.827.115</b>	<b>2.382.265</b>

*Related Parties (Notes 32)  
Third Party*  
**Total**

**17. OTHER CURRENT LIABILITIES**

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

Utang pihak ketiga merupakan utang atas BPJS kesehatan dan tenaga kerja, DPLK, serta utang pegawai.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lancar lainnya sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

**17. OTHER CURRENT LIABILITIES  
(Continued)**

Third parties represent debts arising from BPJS health and manpower, DPLK, and employee debts.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of other current liabilities disclosed in Note 34.

**18. BEBAN AKRUAL**

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Jasa Produksi	1.411.597	11.047.575	Production Service
Bunga	1.818.075	2.368.653	Interest
Promosi dan Operasional	268.117	1.853.762	Promotion and Operational
<b>Jumlah</b>	<b>3.497.789</b>	<b>15.269.990</b>	<b>Total</b>

**18. ACCRUED EXPENSES**

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of accrued expenses disclosed in Note 34.

**19. PERPAJAKAN**

**19.a. Pajak Dibayar Di Muka**

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
PPH pasal 28A	32.232.403	21.688.121	Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	8.080.284	15.023.352	Value Added Tax
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PPH pasal 28A	879.187	598.274	Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	556.148	386.273	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>41.748.022</b>	<b>37.696.020</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2021, perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak September 2020, Desember 2020, dan Maret 2021 sebesar Rp22.211.541.

In 2021, the Company has received refund of Value Added Tax for September 2020, December 2020, and March 2021 amounted to Rp22.211.541.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

**19.b. Utang Pajak**

**19.b. Taxes Payables**

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
PPh pasal 21	644.180	698.553	Article 21
PPh pasal 22	269.448	309.071	Article 22
PPh pasal 23	172.272	103.789	Article 23
PPh pasal 4 (2)	1.177	799	Article 4(2)
<b>Entitas Anak:</b>			<b>Subsidiaries</b>
PPh pasal 21	40.621	38.195	Article 21
PPh pasal 22	9.332	24.015	Article 22
PPh pasal 23	5.105	1.264	Article 23
PPh pasal 25	72.841	83.700	Article 25
PPh pasal 29	896.485	125.654	Article 29
<b>Jumlah</b>	<b>2.111.461</b>	<b>1.385.040</b>	<b>Total</b>

**19.c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan**

**19.c. Income Tax Expense/(Benefit)**

Beban/(manfaat) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

Income tax expense/(benefit) of the Group is as follows:

	30 September / September 30, 2021	30 September / September 30 Tidak diaudit / Unaudited 2020	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Kini	--	4.343.963	Current Tax
Pajak Tangguhan	2.406.638	10.179.018	Deferred Tax
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.406.638</b>	<b>14.522.981</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Kini	1.561.128	515.784	Current Tax
Pajak Tangguhan	(1.009.423)	336.249	Deferred Tax
<b>Sub Jumlah</b>	<b>551.705</b>	<b>852.033</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.958.343</b>	<b>15.375.014</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

19.c. Beban/(Manfaat) (Lanjutan)	Pajak	Penghasilan	19.c. Income (Continued)	Tax	Expense/(Benefit)
		30 September / September 30, 2021	30 September / September 30 Tidak diaudit / Unaudited 2020		
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		14.072.538	65.660.270		Income Before Taxes as Presented in Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi : Laba Sebelum Pajak Entitas Anak		(2.876.465)	(3.685.943)		Less: Income Before Income Tax of Subsidiaries
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan</b>		<b>11.196.073</b>	<b>61.974.327</b>		<b>Income Before Income Tax of The Company</b>
<b>Perbedaan Waktu:</b>					<b>Timing Differences:</b>
Beban imbalan kerja		2.946.145	7.441.855		Employee benefit expense
Penghapusan piutang lain-lain		(26.008.398)	--		Write-Off Other Receivables
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang - Net		83.307	(51.679.745)		Recovery for Impairment Receivable - Net
Beban (Pemulihan) atas penurunan nilai persediaan		2.154.776	(600.894)		Allowance (Recovery) for impairment of inventories
Beban Penyusutan		(238.177)	(1.359.692)		Depreciation Expenses
Beban Amortisasi		36.381	(69.788)		Amortization Expenses
Sewa Pembiayaan		314.768	--		Finance Lease
<b>Jumlah Beda Waktu</b>		<b>(20.711.198)</b>	<b>(46.268.264)</b>		<b>Total temporary differences</b>
<b>Perbedaan tetap:</b>					<b>Permanent Differences:</b>
Beban kesejahteraan karyawan		1.232.737	1.087.793		Benefits in kind
Pajak penghasilan		714.842	1.566.995		Income taxes
Tunjangan biaya operasional		295.446	2.652.565		Operational expenses allowance
Biaya Sumbangan		1.212.199	--		Donation
Penghasilan kena pajak final		(1.339.880)	(1.268.128)		Income subject to final tax
Pendapatan Dividen		(1.672.102)	--		Dividend Income
Angsuran leasing		(700.053)	--		Leasing installment
<b>Jumlah beda tetap</b>		<b>(256.811)</b>	<b>4.039.225</b>		<b>Total permanent differences</b>
<b>Taksiran Laba (Rugi) Fiskal Perusahaan</b>		<b>(9.771.936)</b>	<b>19.745.288</b>		<b>Estimated Taxable Income (Loss) of The Company</b>
<b>Jumlah Beban Pajak Kini</b>		<b>--</b>	<b>4.343.963</b>		<b>Current Tax Expense</b>
<b>Pajak Dibayar Dimuka</b>					<b>Prepaid Taxes</b>
PPh pasal 22		(10.311.066)	(9.218.783)		Income tax article 22
PPh pasal 23		(194.179)	(294.117)		Income tax article 23
PPh pasal 25		(39.037)	(7.622.757)		Income tax article 25
<b>Kurang/ (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan</b>		<b>(10.544.282)</b>	<b>(12.791.694)</b>		<b>Under/ (Over) Payment of Income Tax</b>

Penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan SPT untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam Laporan keuangan konsolidasian.

The taxable income is the basis for the preparation of tax returns every year period presented in the consolidated financial statements.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with the prevailing tax rate is as follows:

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

19.c. Beban/(Manfaat) Pajak (Lanjutan)	Pajak	Penghasilan	19.c. Income Tax Expense/(Benefit)	(Continued)
		30 September / September 30, 2021	30 September / September 30 Tidak diaudit / Unaudited 2020	
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian		14.072.538	65.660.270	Income Before Taxes as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba Entitas Anak		(2.876.465)	(3.685.943)	Income of Subsidiaries
Laba Komersial Perusahaan		11.196.073	61.974.327	Commercial Income - the Company
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak Yang Berlaku		(2.463.136)	(13.634.352)	Income Tax Calculated using Current Tax Rate
Beban yang Dapat (Tidak Dapat) Menjadi Pengurang Pajak		(606.138)	(1.167.618)	Deductible (Non Deductible) Expenses
Penyesuaian atas perubahan Tarif Pajak Penghasilan Tidak Kena Pajak/Dikenakan Pajak Final		662.636	278.988	Adjustment for Changes in Income Tax Non-Taxable Income/ Subject to Final Tax
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan		(2.406.638)	(14.522.982)	Total of Company Income Tax Expenses
Pajak Kini Entitas Anak		(1.561.128)	(515.784)	Current Tax - Subsidiaries
Pajak Tangguhan Entitas Anak		1.009.423	(336.248)	Deferred Tax - Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak		(551.705)	(852.032)	Total of Income Tax Expenses- Subsidiaries
<b>Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian</b>		<b>(2.958.343)</b>	<b>(15.375.014)</b>	<b>Total Consolidated Income Tax Expenses</b>

**19.d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

**19.d. Deferred tax assets (liabilities)**

	30 September / September 30, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Effect of Initial Implementation SFAS 71	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak dan Lainnya/ Adjustment for Changes in Income Tax Rate and Others		Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Aset Pajak Tangguhan Perusahaan</b>							<b>Deferred Tax Assets The Company</b>
Surplus Revaluasi Aset Tetap	(3.170.670)	--	--	--	--	(3.170.670)	Fixed Asset Revaluation Surplus
Liabilitas Imbalan Pascakerja	22.674.391	648.152	(2.568.545)	--	--	20.753.998	Employee Benefit Liabilities
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	5.937.927	(5.703.520)	--	--	--	234.407	Allowance For Doubtful Account
Persediaan	538.609	474.051	--	--	--	1.012.660	Inventories
Aset Tetap	(4.880.001)	(52.399)	--	--	--	(4.932.400)	Fixed Assets
Aset Takberwujud	(71.478)	8.004	--	--	--	(63.474)	Intangible Assets
Rugi Fiskal	--	2.149.826	--	--	--	2.149.826	Tax Loss
Sewa Pembiayaan	225.625	69.249	--	--	--	294.874	Finance Lease
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>21.254.403</b>	<b>(2.406.637)</b>	<b>(2.568.545)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>16.279.221</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>							<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Entitas Anak	(1.686.733)	1.009.423	(21.472)	--	--	(698.782)	Subsidiaries
<b>Total Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(1.686.733)</b>	<b>1.009.423</b>	<b>(21.472)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>(698.782)</b>	<b>Total Deferred Tax Liabilities</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

**19.d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

**19.d. Deferred tax assets (liabilities) (Continued)**

	31 Desember / December 31, 2020					Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ (Credited) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charged) to Other Comprehensive Income Rp	Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Effect of Initial Implementation SFAS 71	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak dan Lainnya/ Adjustment for Changes in Income Tax Rate and Others		
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>							<b>Deferred Tax Assets</b>
Perusahaan							<b>The Company</b>
Surplus Revaluasi							Fixed Asset
Aset Tetap	(2.256.170)	--	(914.500)	--	--	(3.170.670)	Revaluation Surplus
Liabilitas Imbalan							Employee Benefit
Pascakerja	21.727.498	2.060.843	1.493.350	--	(2.607.300)	22.674.391	Liabilities
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	--	(11.184.909)	--	17.122.836	--	5.937.927	Allowance For Doubtful Account
Persediaan	686.017	(65.087)	--	--	(82.321)	538.609	Inventories
Aset Tetap	(4.766.170)	(685.772)	--	--	571.940	(4.880.001)	Fixed Assets
Aset Takberwujud	(67.779)	(11.832)	--	--	8.133	(71.478)	Intangible Assets
Sewa Pembiayaan	--	225.625	--	--	--	225.625	Finance Lease
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>15.323.396</b>	<b>(9.661.133)</b>	<b>578.850</b>	<b>17.122.836</b>	<b>(2.109.547)</b>	<b>21.254.403</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>							<b>Total Deferred Tax Assets</b>
Entitas Anak	(1.376.913)	(669.965)	51.560	143.354	165.231	(1.686.733)	<b>Subsidiaries</b>
<b>Total Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(1.376.913)</b>	<b>(669.965)</b>	<b>51.560</b>	<b>143.354</b>	<b>165.231</b>	<b>(1.686.733)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities</b>

**19.e Administrasi**

**19.e Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, a Company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax based on self assessment. DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. Pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards. The Company's corporate income tax for the year ended December 31, 2020 was calculated using the tax rate of 22%.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19.f. Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak**

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai masa September 2020, Desember 2020, Maret 2021 dan Juni 2021 berdasarkan surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut:

Tahun Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh (In Full Rupiah)
2020	SKPPKP No. KEP-00063/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2020 Tanggal 1 Desember 2020 Tax Return Letter No.KEP-00063/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2020 dated December 1, 2020	7.817.609.374
2021	SKPPKP No. KEP-00009/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 Tanggal 22 Februari 2021 Tax Return Letter No.KEP-00009/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 dated February 22, 2021	5.789.253.999
2021	SKPPKP No. KEP-00035/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 Tanggal 20 Mei 2021 Tax Return Letter No.KEP-00035/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 dated May 20, 2021	3.303.478.141
2021	SKPPKP No. KEP-00068/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 Tanggal 27 Agustus 2021 Tax Return Letter No. KEP-00068/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 dated August 27, 2021	5.301.199.892
		<b>22.211.541.406</b>

**19. TAXATION (Continued)**

**19.f. Preliminary Return for Tax Overpayment**

In 2021, the Company has received the restitution of Value Added Tax for September 2020, December 2020, March 2021, and June 2021 based on preliminary return for tax overpayment (SKPPKP) with the following details:

**20. UTANG DIVIDEN**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Mei 2021, pemegang saham telah menyetujui pembagian jumlah deviden kas untuk tahun 2020 sejumlah Rp19.395.150 (belum dikurangi pajak penghasilan) atau Rp23 (dalam rupiah penuh) per saham biasa Dividen kas tersebut akan dibayarkan pada akhir periode.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 Juni 2020, pemegang saham telah menyetujui pembagian jumlah deviden kas untuk tahun 2019 sejumlah Rp71.425.193 (belum dikurangi pajak penghasilan) atau Rp85,03 (dalam rupiah penuh) per saham biasa. Dividen kas tersebut akan dibayarkan pada akhir periode.

**20. DIVIDEND PAYABLE**

At the Company's Annual General Meeting of shareholders held on May 27, 2021, shareholders agreed to allocation of cash dividend for 2020 amounting to Rp19,395,150 (including income tax) or Rp23 (in full amount) per ordinary share was approved. The cash dividend will be paid in period ended.

At the Company's Annual General Meeting of shareholders held on June 25, 2020, shareholders agreed to allocation of cash dividend for 2019 amounting to Rp71,425,193 (including income tax) or Rp85.03 (in full amount) per ordinary share was approved. The cash dividend will be paid in period ended.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG DIVIDEN (Lanjutan)**

Sampai dengan 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 deviden kas yang telah dibayarkan masing-masing sebesar Rp19.196.577 dan Rp69.168.141.

Sampai dengan 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 utang dividen adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Utang dividen tahun 2020	744.833	--	Dividend payable 2020
Utang dividen tahun 2019	2.211.459	2.572.318	Dividend payable 2019
Utang dividen tahun 2018	2.460.338	2.796.201	Dividend payable 2018
Utang dividen tahun 2017	2.630.421	2.642.776	Dividend payable 2017
Utang dividen tahun 2016	912.945	912.546	Dividend payable 2016
Utang dividen tahun sebelumnya	1.002.859	840.441	Dividend payable prior years
<b>Jumlah</b>	<b>9.962.855</b>	<b>9.764.282</b>	<b>Total</b>

**20. DIVIDEND PAYABLE (Continued)**

As of September 30, 2021, and December 31, 2020 cash dividend has been paid amounting to Rp19,196,577 and Rp69,168,141.

As of September 30, 2021, and December 31, 2020 dividend payable are as follows:

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang dividen sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of dividend payables disclosed in Note 34.

**21. LIABILITAS SEWA**

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Liabilitas Sewa			Lease Liability
Lancar	10.093.764	742.428	Current
Tidak lancar	11.448.342	22.414.876	Non-Current
<b>Jumlah</b>	<b>21.542.106</b>	<b>23.157.304</b>	<b>Total</b>

**21. LEASE LIABILITY**

The table shows details of lease liabilities in the consolidated statement of financial position:

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of September 30, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

**21. LEASE LIABILITY (Continued)**

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto			Gross finance lease liabilities -
Pembayaran sewa minimum			minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	10.291.160	9.212.958	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	13.557.238	17.124.203	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	--	--	Later than 5 years
	<b>23.848.398</b>	<b>26.337.161</b>	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(2.306.292)	(3.179.857)	Future finance charges on finance leases
Nilai kini liabilitas sewa	<b>21.542.106</b>	<b>23.157.304</b>	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	10.093.764	8.512.887	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	11.448.342	14.644.417	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	--	-	Later than 5 years
	<b>21.542.106</b>	<b>23.157.304</b>	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

*There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Company on use of the assets or maintenance of certain financial performance.*

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas liabilitas sewa sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

*The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of lease liability disclosed in Note 34.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG BANK**

**22. BANK LOAN**

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related Parties (Note 32)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	165.000.000	165.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.000.000	150.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	365.000.000	520.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.645.610	49.997.678	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.922.812	14.680.347	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	541.432	--	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	47.333	--	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>895.157.187</b>	<b>899.678.025</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jangka Panjang</b>			<b>Long Term</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.372.705	--	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	78.889	--	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>3.451.594</b>	<b>--</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>898.608.781</b>	<b>899.678.025</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*Fasilitas Kredit Modal Kerja Global Line*

Berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Modal Kerja No.36 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H. pada tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk, entitas induk, mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja *Global Line* dengan plafon senilai Rp300.000.000 dengan bunga 9 % per tahun sampai dengan 26 November 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 26 November 2021 dengan plafon senilai Rp330.000.000 dengan bunga 8% sampai dengan 9% per tahun dan sewaktu – waktu dapat berubah.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*Working Capital Credit Global Line*

*Based on the Deed of Amendment and Restatement of the Working Capital Agreement No.36 made in the presence of Fathiah Helmi, S.H. on December 23, 2019, the Company through PT Kimia Farma Tbk, parent entity, obtained a Global Line Working Capital Credit facility with a maximum of Rp300,000,000 with an interest of 9% per annum until November 26, 2020. This agreement was extended to November 26, 2021 with a maximum of Rp330.000.000 with an interest 8% to 9% p.a. and may change at anytime.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja *Global Line* (Lanjutan)**

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Grup diharuskan antara lain: menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindah tangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen.

Grup juga diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,4 kali, khusus untuk tahun 2018 DSCR tidak kurang dari 1,1 kali. Pada tanggal 30 September 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp165.000.000 dan Rp165.000.000.

**22. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)**

**Working Capital Credit *Global Line* (Continued)**

*For the credit facilities received above the Group are required, among others: submit sales realisation each quarter, submit quarterly financial statements and audited annual financial statements, shall not transfer the guarantees, to channel financial activity through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk use the credit facility to the purpose, allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk conducting examination of business and financial activity, report changes of the board report the dividend, payment.*

*The Group is also required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.4 times, especially for 2018 DSCR of not less than 1.1 times. As of September 30, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.*

*As of September 30, 2021, and December 31, 2020, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp165,000,000 and Rp165,000,000, respectively.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Fasilitas Kredit Modal Kerja *Global Line* (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.(9) 15 tanggal 12 April 2021, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk, entitas induk, mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, *Stand By Letter of Credit* (SBLC), dan *Trust Receipt*. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 November 2021.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.(6) 37 tanggal 12 April 2021, perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk, entitas induk, mendapatkan fasilitas pembiayaan *Corporate Loan* sebesar maksimum Rp650.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan jatuh tempo pada 30 November 2021.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 September 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp300.000.000 dan Rp150.000.000.

**22. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*Working Capital Credit Global Line (Continued)*

*Based on Notarial Deed No. 38 on December 30, 2019 of Fatiah Helmi, S.H., that changed with Credit Agreement Change Approval No.(9) 15 dated April 12, 2021, the Company through PT Kimia Farma Tbk, parent entity, obtained working capital credit facility from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., amounted to maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue LC/ SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust Receipt. This facility is provided without guarantee (clean basis) with rate that determined on realization credit. The Facilities due on November 30, 2021.*

*Based on Credit Agreement Change Approval Letter No.(6) 37 dated April 12, 2021, the Company through PT Kimia Farma Tbk, parent entity, obtained Corporate Loan Facilities with maksimum Rp650,000,000. This Facilities has rate 8.75% p.a. and due on November 30, 2021.*

*For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of September 30, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.*

*As of September 30, 2021, and December 31, 2020, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp300,000,000 and Rp150,000,000, respectively.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan Akta Perubahan Akad Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No.02 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, pada tanggal 3 Desember 2019, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk., entitas induk, mendapatkan fasilitas Pembiayaan Musyarakah dengan plafon senilai Rp550.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat tanggal 7 Mei 2021 No.196/ADDPK/05/2021 hingga tanggal 17 Mei 2022. Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 34/KU 000/PP300/III/2021 tanggal 12 Maret 2021, Perusahaan menerima pencairan pinjaman sebesar Rp130.000.000 jatuh tempo pada 12 Juni 2021. Kemudian berdasarkan Surat No. 01/DIRUT-S/VI/2021 tanggal 12 Juni 2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 12 September 2021, kemudian pada tanggal 27 Agustus 2021 fasilitas ini dilunasi.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 131/KU 000/PP300/VIII/2021 tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan menerima pencairan pinjaman sebesar Rp55.000.000 jatuh tempo pada 18 November 2021.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 57/KU 000/PP300/III/2021 tanggal 5 April 2021, Perusahaan menerima pencairan pinjaman sebesar Rp100.000.000 jatuh tempo pada 5 Juli 2021. Kemudian berdasarkan Surat No. 110/KU 000/PP300/VI/2021 tanggal 5 Juli 2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 5 Oktober 2021.

**22. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Musyarakah Funding Facilities

*Based on the Deed of Amendment to the Musyarakah Work Financing Facility No.02 made in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, on December 3, 2019, the Company through PT Kimia Farma Tbk.,parent entity, obtained a Musyarakah Financing facility with a maximum of Rp550,000,000. This agreement has been extended with Letter dated May 7, 2021 No.196/ADDPK/05/2021 until May 17, 2022. Based on the Musyarakah Work Financing Document No. 34/KU 000/PP300/III/2021 dated March 12, 2021, the Company received loan disbursement amounted to Rp130,000,000 will be due on June 12, 2021. Later based on Letter No. 01/DIRUT-S/VI/2021 dated June 12, 2021 this facility has been extended until September 12, 2021 later this facility has been paid in August 21, 2021.*

*Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. 131/KU 000/PP300/VIII/2021 dated August 9, 2021, the Company received loan disbursement amounted to Rp55.000.000 and will be due on November 18, 2021.*

*Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. 57/KU 000/PP300/III/2021 dated April 5, 2021, the Company received a loan disbursement of Rp100.000.000 due on July 5, 2021. Later based on Letter No. 110/KU 000/PP300/VI/2021 dated July 5, 2021 this facility is extended to October 5, 2021.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (Lanjutan)

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 95/KU 000/PP300/V/2021 tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan menerima pencairan pinjaman sebesar Rp50.000.000 jatuh tempo pada 28 Agustus 2021. Kemudian berdasarkan Surat No. 138/KU 000/PP300/VIII/2021 tanggal 28 Agustus 2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 28 November 2021.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 94/KU 000/PP300/V/2021 tanggal 3 Juni 2021, Perusahaan menerima pencairan pinjaman sebesar Rp110.000.000 jatuh tempo pada 3 September 2021. Kemudian berdasarkan Surat No. 150/KU 000/PP300/VIII/2021 tanggal 3 September 2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2021.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 105/KU 000/PP300/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp50.000.000 jatuh tempo pada 24 September 2021. Kemudian berdasarkan Surat No. 159/KU 000/PP300/IX/2021 tanggal 24 September 2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 24 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp365.000.000 dan pada 31 Desember 2020 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp520.000.000.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

PT Lucas Djaja

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 48/BBL-JKT/PK/II/2021 tanggal 18 Februari 2021, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

**22. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)**

Musyarakah Funding Facilities (Continued)

Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. 95/KU 000/PP300/V/2021 dated May 28, 2021, the Company received a loan disbursement of Rp50.000.000 due on August 28, 2021. Later based on Letter No. 138/KU 000/PP300/VIII/2021 dated August 28, 2021 this facility is extended to November 28, 2021.

Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. 94/KU 000/PP300/V/2021 dated June 3, 2021, the Company received a loan disbursement of Rp110.000.000 due on September 3, 2021. Later based on letter No.150/KU 000/PP300/VIII/2021 dated September 3, 2021, this facility is extended to December 3, 2021.

Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. 105/KU 000/PP300/VI/2021 dated June 24, 2021, the Company received a loan disbursement of Rp50.000.000 due on September 24, 2021. Later, based on letter No. 159/KU 000/PP300/IX/2021 dated September 24, 2021, this facility extended to December 24, 2021.

As of September 30, 2021, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp365,000,000 and as of December 31, 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp520,000,000.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

PT Lucas Djaja

Based on Loan Agreement Change Letter Extension No. 48/BBL-JKT/PK/II/2021 dated February 18, 2021 the Subsidiary has credit facility as follow:

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)**

PT Lucas Djaja (Lanjutan)

- a. Fasilitas Rekening Koran (RK) dengan jumlah batas sebesar Rp8.000.000. Suku bunga sebesar 10,5% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2021 telah diperpanjang sampai dengan 19 Februari 2022. Biaya provisi sebesar 0,15%
- b. Fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah batas sebesar Rp10.000.000. Suku bunga sebesar 10,5% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Februari 2022. Biaya provisi sebesar 0,15%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan satu bidang tanah dan bangunan atas nama PT Marin Liza Farmasi, entitas anak, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02052 yang berlokasi di Buah Batu, Bandung (Catatan 10).

PT Marin Liza Farmasi

Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 46/BBL-JKT/PK/II/2021, PT Marin Liza Farmasi melalui Entitas Anak PEHA memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Rekening Koran (RK) dengan jumlah batas sebesar Rp2.000.000.000. Suku bunga sebesar 10,50% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2022. Biaya provisi sebesar 0,15%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan satu bidang tanah dan bangunan atas nama PT Marin Liza Farmasi (Entitas Anak PEHA) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02052 yang berlokasi di Buah Batu, Bandung.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp14.922.812 dan Rp14.680.347.

**22. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)**

PT Lucas Djaja (Continued)

- a. *Overdraft Facility*, with an initial limit of Rp8,000,000. Interest rate is 10.5% p.a., maturity date on February 19, 2021 and has been extended until February 19, 2022. Provision charge of 0.15%.
- b. *Demand Loan Facility*, with an initial limit of Rp10,000,000. Interest rate is 10.5% per year, maturity date on February 19, 2021 and has been extended until February 19, 2022. Provision charge of 0.15%.

All of these facilities are guaranteed by land and building in the name of PT Marin Liza Farmasi, subsidiary, with Building Rights Certificate No. 02052 located in Buah Batu, Bandung (Note 10).

PT Marin Liza Farmasi

Based on Letter of Credit Facility Extension No.46/BBL-JKT/PK/II/2021, PT Marin Liza through the Subsidiary of PEHA obtained credit facility as follow:

- a. *Overdraft Facility*, with an initial limit of Rp2,000,000,000. Interest rate is 10.50% per annum, due in February 19, 2022. Provision charge is 0.15%.

All of these facilities are guaranteed by land and building in the name of PT Marin Liza Farmasi (a Subsidiary of PEHA) with Building Rights Certificate No. 02052 located in Buah Batu, Bandung.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp14,922,812 and Rp14,680,347, respectively.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

PT Lucas Djaja

Berdasarkan perubahan keenam dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No.480/LGLMSMEJABAR/SME/PK/DGO/2017 tanggal 10 Mei 2021 PT Bank CIMB Niaga Tbk menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian kredit sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas Kredit	: Rp50.000.000	: Total of Credit Facility
Jenis Kredit	: Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Tetap/ Overdraft and Fixed Loan	: Type of Credit
Tujuan Penggunaan	: Modal Kerja/ Working Capital	: Purpose
Bunga	: 9,9% per Tahun/ 9.9% per Year	: Interest
Jangka waktu	: 14 Mei 2020 Sampai dengan 14 Mei 2022/ May 14, 2020 to May 14, 2022	: Time Period
Jaminan	: Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02048, 02049, 02039, 02046, dan 02032 yang terletak di Buah Batu, Bandung (Catatan10), Tagihan atas Piutang Dagang kepada Pihak Lain (Catatan 5), dan Persediaan (Catatan 7) / Building Right No. 02048, 02049, 02050, 02039, 02046, and 02032 which Located at Buah Batu, Bandung (Note 10), Claims for Accounts Receivables from Other Parties (Note 5), and Inventories (Note 7)	: Collateral
Nilai Jaminan	: Rp108.125.100	: Collateral Amount

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini masing-masing adalah Rp49.645.610 dan Rp49.997.678.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan, seperti rasio cakupan pelunasan utang (Debt Service Coverage Ratio) lebih besar sama dengan 1x (satu kali), semi annual testing dengan periode testing 1 (satu) bulan setelah periode penerimaan Laporan Keuangan Semesteran. Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga rasio lancar lebih besar sama dengan 100%.

**22. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

PT Lucas Djaja

Based on the sixth amendment and Restatement of Credit Agreement No.480/LGLMSMEJABAR/SME/PK/DGO/2017 dated on May 10, 2021 PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to amend and restate the credit agreement as follows:

As of September 30, 2021, and December 31, 2020, the outstanding balance of this loan was Rp49,645,610 and Rp49,997,678, respectively.

For the credit facilities received above, the Company are required to maintain financial ratios, as the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) not less than, equal to 1x (1 times), semi annual testing with a testing period of 1 (one) month after the period of receipt of the Semester Financial Statements. The Company is also required to maintain current ratio not less than, equal to 100%.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)**

PT Lucas Djaja

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan belum memenuhi persyaratan rasio lancar yang ditentukan dalam perjanjian.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka pendek sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

Berdasarkan perjanjian kredit nomor 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank KEB HANA INDONESIA dengan perincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Rekening Investasi (KRI) dengan jumlah batas sebesar Rp4.000.000.000. Suku bunga sebesar 8,5% per tahun dan memiliki jangka waktu 6 tahun sejak pencairan. Biaya provisi sebesar 0,75%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dan bangunan berupa Gudang / Pabrik yang terletak di Jl. Margacitra/Ciwastra No 100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat, dengan total luas tanah 2.096 m<sup>2</sup> sesuai dengan :

- SHGB No.02041/ Margasari
- SHGB No.02025/ Margasari
- SHGB No.02038/ Margasari
- SHGB No.02035/ Margasari

Keempat sertifikat tersebut tercatat atas nama PT. Lucas Djaja yang berkedudukan di Kota Bandung dengan jatuh tempo hak s/d tanggal 28 September 2048.

**22. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)**

PT Lucas Djaja

As of September 30, 2021, the Company has not fulfilled current ratio requirement within the agreement.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of short-term bank loan disclosed in Note 34.

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

Based on the Letter of Credit Facility No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, the Company has credit facility form PT Bank KEB HANA INDONESIA as follow:

- a. KRI Facility, with an initial limit of Rp4,000,000,000. Interest rate is 8,5% per annum and time period 6 years since disbursement. Provision charge is 0.75%.

All of these facilities are guaranteed with several of land and building. Location in Margacitra/Ciwastra street, No. 100 Kelurahan Margasari, Kecamatan Batubatu, Bandung, Provinsi Jawa Barat with total large building 2.912 m<sup>2</sup> follow as:

- SHGB No.02041/ Margasari
- SHGB No.02025/ Margasari
- SHGB No.02038/ Margasari
- SHGB No.02035/ Margasari

All four of certificate in the name of Lucas Djaja. Location in Bandung with due date September 28, 2048.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG BANK (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 saldo pinjaman ini adalah masing masing sebesar Rp3.914.137 dan Nihil.

**PT Bank Central Asia Tbk**

PT Marin Liza Farmasi

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berdasarkan perjanjian kredit No.1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021. Fasilitas Rekening Koran (RK) memiliki jumlah batas sebesar Rp568.000, dan Fasilitas *Installment Loan*, dengan jumlah batas sebesar Rp142.000. Suku bunga sebesar 9,99% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 06 Mei 2022. Biaya provisi adalah sebesar 1%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 020266/Kel. Margasari sebesar Rp2.000.000 atas nama PT Marin Liza Farmasi yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu, Bandung (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 saldo pinjaman ini adalah masing masing sebesar Rp47.333 dan Nihil.

**22. BANK LOAN (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp3,914,137 and Nil, respectively.

**PT Bank Central Asia Tbk**

PT Marin Liza Farmasi

The Company obtained a credit facility based on a credit agreement No.1547/0437/21 dated 6 May 2021. Current Account Facility (RK) has a limit of Rp568,000, and Installment Loan Facility, with a maximum limit of Rp142,000. Interest rate is 9.99% per annum, due until May 6, 2022. Provision fee is 1%.

All these facilities were secured by Building Right Title No. 02026/Margasari as Amount Rp2,000,000 in the name of PT Marin Liza Farmasi located in Margasari, Buah Batu, Bandung. (Notes 10).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp47,333 and Nil, respectively.

**23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Imbalan Pascakerja	81.468.474	88.644.649
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	16.583.041	18.274.980
<b>Jumlah</b>	<b>98.051.515</b>	<b>106.919.629</b>

**23. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Post-employment Benefits  
Other Long-term Employee Benefits  
**Total**

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Perusahaan membukukan imbalan pascakerja dan imbalan penghargaan tanda jasa imbalan pasti (bersama-sama disebut "imbalan kerja jangka panjang") untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan, Program imbalan kerja jangka panjang ini tidak didanai dan tidak memiliki aset program, Perusahaan tidak memiliki program kesehatan pascakerja.

Jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 30 September 2021 berdasarkan proyeksi untuk tahun 2021 yang terdapat pada laporan tanggal 19 November 2021 Nomor 0480/ST-DA-PSAK24-PEHA/X/2021 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**23. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

The Company provided defined post-employment benefits and gratuities (together referred as "long term employee benefits") for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's Policy, this long-term employment benefit program is not funded and does not have any plan assets, the Company does not provide postmedical benefits.

The amounts of the employee benefit obligations recognized in the consolidated statements of financial position September 30, 2021 based on projected for 2021 contained on the report dated November 19, 2021 Number 0480/ST-DA-PSAK24-PEHA/X/2021 issued by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, which were calculated using the *Projected Unit Credit*.

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Tingkat Diskonto:			<i>Discount Rate:</i>
Imbalan Pascakerja	7,00% - 7,50%	7,10%	<i>Post-employment Benefits</i>
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	7,00%	8,10%	<i>Other Long-term Employee Benefits</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00% - 7%	7,00% - 7,80%	<i>Salary Increment Rate</i>
Tabel Mortalita	TMI2019		<i>Mortality Table</i>
Usia Pensiun	56 tahun/ years		<i>Retirement Age</i>
Tingkat Cacat	5,00% dari tingkat mortalita/ 5,00% of the mortality rate		<i>Disability rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada Usia Pensiun Normal/ 1% for participants with age of 20 years, linearly reduced to 0% for participants with normal age pension		<i>Resignation Rate</i>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS (Lanjutan)	IMBALAN PASCAKERJA	23. POST LIABILITIES (Continued)	EMPLOYEE BENEFITS
Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja serta rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:		The reconciliation of beginning and ending balance of the present value of defined benefit obligations, and the reconciliation of the present value of defined benefit obligations and liabilities recognized in the interim consolidated statements of financial position were as follows:	
	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
<b>Imbalan pascakerja</b>			<b>Employee Benefit</b>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan			<i>Present Value of Defined Benefit</i>
Pasti-Awal	88.644.649	74.994.483	<i>Obligations - Beginning</i>
Biaya Bunga	4.850.085	5.901.455	<i>Interest Costs</i>
Biaya Jasa Kini	5.149.280	6.052.538	<i>Current Service Costs</i>
Biaya Jasa Lalu	(470.952)	--	<i>Past Service Costs</i>
Perubahan Asumsi	--	223.080	<i>Changes in Assumptions</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(4.931.788)	(5.326.145)	<i>Benefits Paid</i>
Penyesuaian Pengalaman	(97.601)	11.285	<i>Experience Adjustments</i>
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial	(11.675.199)	6.787.953	<i>Actuarial Gain/(Loss)</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan pasti-akhir	<u>81.468.474</u>	<u>88.644.649</u>	<i>Present value of Defined Benefit Obligations-end</i>
<b>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>			<b>Other long-term employee benefits</b>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan			<i>Present Value of Defined Obligations-Beginning Benefit</i>
Pasti-Awal	18.274.980	14.988.535	<i>Interest Costs</i>
Biaya Bunga	949.085	1.179.408	<i>Current service Costs</i>
Biaya Jasa Kini	1.091.021	1.465.739	<i>Curtailment</i>
Kurtailmen			<i>Actuarial Gain/(Loss)</i>
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial	(2.524.621)	--	<i>Benefits Paid</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(1.313.415)	(855.879)	<i>Changes in Assumptions</i>
Perubahan Asumsi	105.991	1.497.177	<i>Present Value of Defined Obligations-End Benefit</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti-Akhir	<u>16.583.041</u>	<u>18.274.980</u>	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>98.051.515</u></b>	<b><u>106.919.629</u></b>	

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA 23. POST EMPLOYEE BENEFITS  
(Lanjutan) LIABILITIES (Continued)**

Imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah:

Post-employment benefits recognized in other comprehensive income are:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
<b>Imbalan Pascakerja</b>			<b>Post Employment Benefits</b>
Biaya Jasa Lalu	(470.952)	--	Past Service Cost
Biaya Jasa Kini	5.149.280	6.198.195	Current Service Cost
Biaya Bunga	4.850.085	5.901.455	Interest Costs
<b>Sub Jumlah</b>	<b>9.528.413</b>	<b>12.099.650</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</b>			<b>Other Long-Term Employee Benefits</b>
Biaya Jasa Kini	1.091.021	855.879	Current Service Cost
Biaya Bunga	949.085	1.179.408	Interest Costs
(Keuntungan)/Keuntungan Aktuarial	105.991	1.497.175	Actuarial Gain/(Loss)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.146.097</b>	<b>3.532.462</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>11.674.510</b>	<b>15.632.112</b>	<b>Total</b>

Keuntungan/kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah:

Actuarial gain/loss recognized in other comprehensive income are:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
<b>Imbalan Pascakerja</b>			<b>Post Employment Benefits</b>
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui Awal Periode (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial Bersih Tahun Berjalan- Kewajiban	7.339.716	317.398	Unrealized Actuarial Loss-Beginning
	(11.675.199)	7.022.318	Current Year Actuarial (Gain)/Loss, net - Liability
<b>Jumlah</b>	<b>(4.335.483)</b>	<b>7.339.716</b>	<b>Total</b>

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

**Interest Risk**

The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>23. LIABILITAS (Lanjutan)</b>	<b>IMBALAN PASCAKERJA</b>	<b>23. POST LIABILITIES (Continued)</b>	<b>EMPLOYEE BENEFITS</b>
<b>Risiko Gaji</b>		<b>Salary Risk</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.		<i>The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.</i>	
<b>Analisa Sensitivitas</b>		<b>Sensitivity Analysis</b>	
	<b>2021</b>		
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			<i>Discount Rate Sensitivity Analysis</i>
Jika Tingkat + 1%	90.323.976		<i>If Rate + 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	104.779.386		<i>If Rate - 1%</i>
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			<i>Salary Increment Sensitivity Analysis</i>
Jika Tingkat + 1%	104.644.943		<i>If Rate + 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	90.330.758		<i>If Rate - 1%</i>
	<b>2020</b>		
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			<i>Discount Rate Sensitivity Analysis</i>
Jika Tingkat + 0.5% sampai 1%	83.950.249		<i>If Rate + 0.5% to 1%</i>
Jika Tingkat - 0.5% sampai 1%	84.696.792		<i>If Rate - 0.5% to 1%</i>
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			<i>Salary Increment Sensitivity Analysis</i>
Jika Tingkat + 0.5% sampai 1%	92.011.496		<i>If Rate + 0.5% to 1%</i>
Jika Tingkat - 0.5% sampai 1%	83.943.793		<i>If Rate - 0.5% to 1%</i>
Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:		<i>Expected maturity analysis of undiscounted future cashflow are as follows:</i>	

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS (Lanjutan)	IMBALAN	PASCAKERJA	23. POST		EMPLOYEE		BENEFITS
			LIABILITIES (Continued)				
			2021		2020		
	Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Liabilities	Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Liabilities			
	Rp	Rp	Rp	Rp			
Jangka Waktu/Time Periode							
- < 1	4.324.505	2.759.723	3.328.645	3.138.519			
- 1 < 2	6.681.026	5.185.338	5.349.713	4.483.881			
- 2 < 3	15.120.733	8.890.769	6.189.365	4.605.431			
- 3 < 4	11.332.391	6.896.858	11.643.862	8.026.425			
- 4 < 5	10.882.599	7.297.891	10.396.691	6.360.945			
- > 5	381.816.621	66.823.593	485.362.429	58.175.233			

**24. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**24. SHARE CAPITAL**

The composition of shareholders as of September 30, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

30 September / September 30, 2021				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor/ Capital Stock are Issued and Paid Lembar/ Shares	Persentase/ Percentage %	Jumlah/ Total	Shareholders
	PT Kimia Farma Tbk (Persero) Tbk	476.901.860	56,77%	
Drs. Masrizal A Syarif **)	76.022.450	9,05%	7.602.245	Drs. Masrizal A Syarif **)
Lain-lain (di bawah 5%)	287.075.690	34,01%	28.707.569	Others (below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>840.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>84.000.000</b>	<b>Total</b>
31 Desember / December 31, 2020				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor/ Capital Stock are Issued and Paid Lembar/ Shares	Persentase/ Percentage %	Jumlah/ Total	Shareholders
	PT Kimia Farma Tbk (Persero) Tbk	476.901.860	56,77%	
Drs. Masrizal A Syarif **)	76.022.450	9,05%	7.602.245	Drs. Masrizal A Syarif **)
Chairani Harahap, SE *)	954.600	0,11%	95.460	Chairani Harahap, SE *)
Heru Marsono, SE., MM *)	500.000	0,06%	50.000	Heru Marsono, SE, MM *)
Drs. Syamsul Huda *)	56.700	0,01%	5.670	Drs. Syamsul Huda *)
Lain-lain (di bawah 5%)	285.564.390	34,01%	28.556.439	Others (below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>840.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>84.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor berupa agio saham pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp17.139.103.

Agio saham berasal dari selisih harga jual di atas nilai nominalnya yang diperoleh saat penawaran umum publik.

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The addition of paid in capital on September 30, 2021 and December 31, 2020 are amounted to Rp17,139,103.

Additional paid-in capital comes from the difference in selling price over the par value which obtained during initial public offering.

**26. LABA PER SAHAM**

	30 September / September 30, 2021	30 September / September 30, Tidak diaudit / Unaudited 2020
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	10.881.435	50.008.100
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Lembar Saham)	840.000	840.000
<b>Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>13</b>	<b>60</b>

Profit Attributable to Owners of the Parent Entity  
Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (Number of Shares)  
**Basic Earnings per share (full amount of Rupiah)**

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

**27. KOMPONEN EKUITAS LAIN**

Komponen ekuitas lainnya merupakan keuntungan dan kerugian dari aktuarial dan revaluasi aset tetap masing-masing sebesar Rp165.320.806 dan Rp155.980.617 pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

**27. OTHER COMPONENTS OF EQUITY**

Other equity component represents actuarial gain or loss and valuation of fixed asset, amounted to Rp165,320,806 and Rp155,980,617 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENJUALAN BERSIH**

**28. NET SALES**

	<b>30 September/ September 30, 2021</b>	<b>30 September/ September 30, Tidak Diaudit/ Unaudited 2020</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	724.654.540	653.985.386	<i>Related Parties (Note 32)</i>
Pihak Ketiga	42.523.120	46.288.567	<i>Third Parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>767.177.660</b>	<b>700.273.953</b>	<b>Total</b>

Pada 30 September 2021 dan 2020 persentase penjualan Grup kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 94% dan 93%.

*As of September 30, 2021 and 2020 the percentage of the Group's sales to related parties was 94% and 93%, respectively.*

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Details of sales that more than 10% of total sales as of September 30, 2021 and 2020 are as follows:*

	<b>30 September/ September 30, 2021</b>	<b>30 September/ September 30, Tidak Diaudit/ Unaudited 2020</b>	
PT Rajawali Nusindo	190.370.559	250.636.605	<i>PT Rajawali Nusindo</i>
PT Kimia Farma Trading and Distribution	533.296.711	391.818.082	<i>PT Kimia Farma Trading and Distribution</i>
<b>Jumlah</b>	<b>723.667.270</b>	<b>642.454.687</b>	<b>Total</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

**29. COST OF GOODS SOLD**

No purchases from a single supplier exceeded 10% of total revenues.

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, Tidak Diaudit/ Unaudited 2020	
Bahan Baku yang Digunakan	186.820.529	214.923.585	Usage of Raw Material
Pemulihan atas Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7)	2.154.776	(600.894)	Recovery for Impairment Inventories (Note 7)
Beban Tenaga Kerja Langsung	35.297.341	35.422.415	Direct Labor
Beban Pabrikasi *)	130.711.820	138.674.648	Manufacturing Overhead *)
Jumlah Biaya Produksi	<u>354.984.466</u>	<u>388.419.754</u>	Total Production Cost
Barang dalam Proses Awal	5.331.162	14.579.394	Work in Process Beginning
Barang dalam Proses Akhir	(8.670.902)	(27.550.349)	Work in Process Ending
Harga Pokok Produksi	<u>351.644.726</u>	<u>375.448.799</u>	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang jadi Awal	179.052.913	156.031.324	Beginning Finished Goods
Persediaan Barang jadi Akhir	(144.286.497)	(202.069.789)	Ending Finished Goods
<b>Jumlah</b>	<b><u>386.411.142</u></b>	<b><u>329.410.334</u></b>	<b>Total</b>

\*) Perincian beban pabrikasi

\*) Detail of manufacturing overhead Expenses

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, Tidak Diaudit/ Unaudited 2020	
<b>Beban Pabrikasi *)</b>			<b>Manufacturing Overhead *)</b>
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	27.305.758	28.034.449	Fixed Assets Depreciation (Note 10)
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	933.749	--	Right of Use Depreciation (Note 11)
Gaji dan Tunjangan	26.259.009	27.439.615	Salaries and allowances
Penelitian dan Pengembangan	20.056.055	20.919.536	Research and Development
Energi	18.590.868	19.592.937	Energy
Operasional Mesin	15.729.888	17.138.187	Operational Machineries
Perawatan	7.452.393	8.224.662	Maintenance
Provisi Imbalan Pascakerja (Catatan 23)	845.782	1.264.096	Provision Post Employee Benefits (Note 23)
Dana Pensiun	3.447.612	3.425.052	Pension Fund
Kesejahteraan karyawan	3.204.058	3.110.474	Employee Welfare
Realisasi Imbalan Pascakerja (Catatan 23)	3.883.465	2.888.208	Realization of Post Employee Benefit (Note 23)
Impor	774.298	2.700.653	Import
Amortisasi	852.526	625.598	Amortization
Perlengkapan	840.055	1.914.742	Equipments
Perjalanan Dinas	509.200	896.346	Business Travel
Sewa (Catatan 11)	27.104	500.093	Rental (Note 11)
<b>Jumlah Beban Pabrikasi</b>	<b><u>130.711.820</u></b>	<b><u>138.674.648</u></b>	<b>Total Manufacturing Overhead</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. BEBAN USAHA**

**30. OPERATING EXPENSES**

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, Tidak Diaudit/ Unaudited 2020	
<b>Beban Penjualan:</b>			<b>Selling Expenses:</b>
Pemasaran dan Distribusi	157.384.654	148.096.683	Marketing and Distribution
Gaji dan Tunjangan	52.013.480	51.629.611	Salaries and Allowance
Pemeliharaan dan Reparasi	5.330.229	5.328.324	Repair and Maintenance
Penyusutan Aset			Right Of Use Assets
Hak Guna (Catatan 11)	5.549.707	--	Depreciation (Note 11)
Perjalanan Dinas	4.857.150	5.629.806	Business Travel
Provisi Imbalan Pascakerja (Catatan 23)	1.757.070	4.540.946	Provision for Post Employee Benefits (Note 23)
Kesejahteraan Karyawan	3.192.462	3.153.085	Employee Welfare
Operasional dan Administrasi	2.171.470	2.094.632	Operational and Administration
Barang Rusak	1.413.776	4.372.552	Damaged Goods
Realisasi Imbalan Pascakerja (Catatan 23)	985.375	975.423	Realization of Post Employee Benefits (Note 23)
Sewa (Catatan 11)	421.719	1.918.799	Rental (Note 11)
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	411.546	172.544	Fixed Asset Depreciation (Note 10)
Jasa Profesional	332.573	39.150	Professional Services
Amortisasi	35.019	35.743	Amortization
Lain-lain	970.377	1.089.646	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>236.826.607</b>	<b>229.076.944</b>	<b>Subtotal</b>
	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, Tidak Diaudit/ Unaudited 2020	
<b>Umum dan Administrasi:</b>			<b>General and Administrative:</b>
Gaji dan Tunjangan	47.743.275	41.942.415	Salaries and Allowances
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	4.248.992	3.911.619	Fixed Assets Depreciation (Note 10)
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	1.417.194	--	Right of Use Depreciation (Note 11)
Operasional dan Administrasi	5.120.117	4.851.272	Operation and Administration
Pemeliharaan dan Reparasi	5.577.710	7.258.442	Repair and Maintenance
Realisasi Imbalan Pascakerja (Catatan 23)	1.615.610	1.257.972	Realization of Post Employee Benefits (Note 23)
Premi Asuransi	1.377.436	1.868.695	Insurance Premium
Perjalanan Dinas	1.422.048	1.682.869	Business Travel
Jasa Profesional	1.439.961	2.340.610	Professional Services
Kesejahteraan Karyawan	1.334.553	1.304.643	Employee Welfare
Pajak	701.938	1.320.870	Tax
Sewa (Catatan 11)	664.541	1.402.089	Rental (Note 11)
Amortisasi	464.631	422.894	Amortization
Rapat	249.569	765.063	Meeting
Operasional PKBL	328.511	582.611	PKBL Operations
Provisi Imbalan Pascakerja (Catatan 23)	387.212	2.060.594	Provision for Post Employee Benefits (Note 23)
Lain-lain	976.345	2.423.278	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>75.069.643</b>	<b>75.395.936</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>311.896.250</b>	<b>304.472.880</b>	<b>Total</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN BERSIH**

**31. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET**

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, Tidak Diaudit/ Unaudited 2020	
Penghasilan Lain-lain:			Other Income:
Pemulihan Piutang (Catatan 5.d)	4.342.602	51.796.808	Recovery Receivable (Note 5.d)
Pendapatan Dividen	1.672.102	737.042	Dividend Income
Pendapatan Denda Piutang	1.342.417	11.135.432	Penalty on Receivables
Lain-lain	1.458.789	3.740.964	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>8.815.910</b>	<b>67.410.246</b>	<b>Subtotal</b>
Beban Lain-lain:			Other Expenses:
Penyisihan Piutang (Catatan 5.d)	(3.385.520)	--	Allowance Account Receivables (Note 5.d)
Rugi Selisih Kurs	(172.598)	(373.145)	Loss on Foreign Exchange
Beban Pajak	--	(372.453)	Tax Expense
Lain-lain	(1.530.789)	(1.842)	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(5.088.907)</b>	<b>(747.440)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.727.003</b>	<b>66.662.806</b>	<b>Total</b>

**32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

**a. Sifat Hubungan dan Transaksi**

**a. Nature of Relationships and Transactions**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pemegang Saham/Stockholders	Penjualan barang, piutang usaha, utang usaha, utang lainnya/ Sale of goods, trade receivables, trade payable, other payable
PT Kimia Farma Trading and Distribution	Dibawah Pengendalian yang Sama/ Under the Same Control	Penjualan barang, piutang usaha, utang Lainnya/ Sale of goods, trade receivables, other payable
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Dibawah Pengendalian yang Sama/ Under the Same Control	Hutang Usaha/ Trade Payable
PT Indofarma (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ Controlled by the same government (the Ministry of State-Owned Enterprises)	Penjualan barang, piutang usaha/ Sale of goods, trade receivable

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

**a. Sifat Hubungan dan Transaksi (Lanjutan)**

**a. Nature of Relationships and Transactions (Continued)**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationships</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
PT Rajawali Nusindo	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Penjualan barang, piutang usaha/ <i>Sale of goods, trade receivables, other payable</i>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Beban usaha, Uang Muka/ <i>Expenses, Advance</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan setara kas, Pinjaman jangka pendek/ <i>Cash and cash equivalent, Short-term loan,</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

**b. Ikhtisar Transaksi-transaksi Signifikan Dengan Pihak-Pihak Hubungan Istimewa**

**b. Summary of Significant Transactions With Related Parties**

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 30, 2020	Persentase Terhadap Jumlah/ Total Aset (Liabilitas)/ Percentage of Jumlah/ Total Assets (Liabilities)	
			2021 %	2020 %
<b>Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents (Catatan/Note 4)</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.002.908	15.998.815	0,016	0,008
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.758.182	6.196.927	0,003	0,003
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.587.329	916.028	0,003	0,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.107.672	6.463.374	0,003	0,003
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>46.456.091</b>	<b>29.575.144</b>	<b>0,024</b>	<b>0,014</b>
<b>Piutang Usaha/ Trade Receivable (Catatan/Note 5)</b>				
PT Rajawali Nusindo	246.585.968	238.079.810	0,129	0,124
PT Kimia Farma Trading & Distribution	237.876.564	194.458.333	0,125	0,101
PT Indofarma Tbk	782.663	5.195.654	0,000	0,003
PT Kimia Farma Tbk	380.999	34.024	0,000	0,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>485.626.194</b>	<b>437.767.821</b>	<b>0,254</b>	<b>0,228</b>
<b>Uang Mukal/ Advances (Catatan/Note 8)</b>				
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	730.138	665.501	0,000	0,000
PT Kimia Farma Tbk	34.757	7.950	0,000	0,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>764.895</b>	<b>673.451</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>
<b>Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Pendapatan Komprehensif Lain/ Financial Assets at Fair Value Through Comprehensive Income (Catatan/Note 9)</b>				
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	19.370.000	19.370.000	0,010	0,010
PT Bank Muamalat Tbk	56.181	56.181	0,000	0,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>19.426.181</b>	<b>19.426.181</b>	<b>0,010</b>	<b>0,010</b>
<b>Utang Usaha/ Trade Payable (Catatan/Note 16)</b>				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	13.088.165	29.031.761	0,011	0,025
PT Kimia Farma Tbk	583.612	74.116	0,001	0,000
PT Rajawali Nusindo	498.967	498.967	0,000	0,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>14.170.744</b>	<b>29.604.844</b>	<b>0,012</b>	<b>0,025</b>
<b>Utang Lancar Lain-lain/ Others Current Payable (Catatan/Note 17)</b>				
PT Kimia Farma Tbk	--	48.500	--	0,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>--</b>	<b>48.500</b>	<b>--</b>	<b>0,000</b>
<b>Utang Dividen/ Dividend Payable (Catatan/Note 20)</b>				
	9.962.855	9.764.282	--	0,008
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>9.962.855</b>	<b>9.764.282</b>	<b>--</b>	<b>0,008</b>
<b>Utang Bank/ Bank Loan (Catatan/Note 22)</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	165.000.000	165.000.000	0,141	0,140
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.000.000	150.000.000	0,257	0,128
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>465.000.000</b>	<b>315.000.000</b>	<b>0,398</b>	<b>0,268</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

**b. Ikhtisar Transaksi-transaksi Signifikan Dengan Pihak-Pihak Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

**b. Summary Of Significant Transactions With Related Parties (Continued)**

			Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage of Total Revenues	
	30 September/ September 30, 2021	30 September / September 30, 2020 Tidak Diaudit / Unaudited	30 September/ September 30, 2021 %	30 September / September 30, 2020 %
<b>Penjualan/ Sales (Catatan/Note 28)</b>				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	533.296.711	391.818.082	0,70	0,56
PT Rajawali Nusindo	190.370.559	250.636.605	0,25	0,36
PT Indofarma Global Medika	604.821	11.345.699	0,00	0,02
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	382.449	185.000	0,00	0,00
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>724.654.540</b>	<b>653.985.386</b>	<b>0,95</b>	<b>0,94</b>
			Persentase Terhadap Total Beban/ Percentage of Total Expenses	
	30 September/ September 30, 2021	30 September / September 30, 2020 Tidak Diaudit / Unaudited	30 September/ September 30, 2021 %	30 September / September 30, 2020 %
<b>Beban Usaha / Operating Expenses (Catatan/ Note 30)</b>				
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	201.667	188.255	0,06%	0,06%
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>201.667</b>	<b>188.255</b>	<b>0,06%</b>	<b>0,06%</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2021, and December 31, 2020, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 September / September 30, 2021		31 Desember / December 31, 2020			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan Setara Kas	USD	100,44	1.436.967	42	590.823	Cash and Cash Equivalents
	EUR	25,91	432.565	9,250	160.308	
	CNY	595,78	1.317.864	5,647	12.206	
	SGD	--	--	0,005	53	
Piutang Usaha	USD	--	--	11	160.566	Trade Receivable
Jumlah Aset			<u>3.187.396</u>		<u>923.956</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	USD	126,63	1.811.765	369	5.206.693	Trade Payable
	CNY	593,22	1.312.210	--	--	
	EUR	--	--	279	2.974.962	
Jumlah Liabilitas			<u>3.123.975</u>		<u>8.181.655</u>	Total Liabilities
<b>Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih</b>			<u><u>63.421</u></u>		<u><u>(7.257.699)</u></u>	<b>Total Net Assets (Liabilities)</b>

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.

**34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**

**a. Financial Risk Management Policies**

In running its operating, investing, and financing activities, the Group is faced by financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk and define risks as follows:

- Credit risk: the possibility that the customer does not pay all or part of receivables or do not pay in a timely manner and will lead to loss of the Group.
- Liquidity risk: Liquidity risk the Group sets the collectibility of accounts receivable as described above, thus have difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup. Pedoman utama Grup dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh Direksi.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

**Risiko Kredit**

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

**34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies (Continued)**

- *Market risk: now there is no market risk, in addition to interest rate risk and exchange rate risk because the Group does not invest in financial instruments in their activity.*

*To manage these risks effectively, the Boards of Directors has approved several strategies for financial risk management, which is in line with the Group objectives. These guidelines set goals and actions to be taken to manage financial risks facing the Group. The Group's main guidelines of this policy is all the financial risk management activities performed and monitored by Director.*

*The Group does not have derivative instruments to anticipate the risk.*

**Credit Risk**

*The Group controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Group put only on the banks with a good rating. In addition, the Group's policy is not to restrict the placement of funds only in one bank, so that the Group had cash and cash equivalents in the various financial institutions. Account's receivable is conducted with a trusted third party and related party.*

*The following tables analyze financial assets based on the remaining period to maturity:*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

	30 September/ September 30, 2021				Jumlah/ Total	
	0 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days			
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:						<b>Loans and Receivables :</b>
Kas dan Setara Kas	63.152.105	--	--	63.152.105		Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	437.520.517	9.723.868	68.736.323	515.980.708		Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	341.147	--	--	341.147		Other Current Financial Assets
Aset Keuangan pada Nilai Wajar pada Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	19.426.181	19.426.181		Financial Asset at Fair Value through Other Comprehensive Income
Uang Jaminan	--	--	1.028.533	1.028.533		Security Deposit
<b>Jumlah</b>	<b>501.013.769</b>	<b>9.723.868</b>	<b>89.191.037</b>	<b>599.928.674</b>		<b>Total</b>
	30 Desember/ December 30, 2020					
	0 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Jumlah/ Total		<b>Loans and Receivables :</b>
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:						
Kas dan Setara Kas	60.193.523	--	--	60.193.523		Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	331.709.940	3.224.054	121.545.829	456.479.823		Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	307.682	--	--	307.682		Other Current Financial Assets
Aset Keuangan pada Nilai Wajar pada Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	19.426.181	19.426.181		Financial Asset at Fair Value through Other Comprehensive Income
Uang Jaminan	--	--	1.028.534	1.028.534		Security Deposit
<b>Jumlah</b>	<b>392.211.145</b>	<b>3.224.054</b>	<b>142.000.544</b>	<b>537.435.743</b>		<b>Total</b>

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category are presented in the consolidated statement of financial position.

The Company applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended September 30, 2021 and December 31, 2020 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 30 September 2021 dan 1 Januari 2021 (dengan penerapan PSAK 71) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya:

Piutang usaha

	30 September/ September 30, 2021	
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ <i>Expected Loss Rate</i>	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ <i>Provision for (Recovery From) expected Credit Loss</i>
Piutang Usaha		
Lancar	0,016% - 20,640%	134.143
1-30 hari	0,043% - 23,524%	96.000
31-90 hari	0,052% - 99%	206.201
91-180 hari	0,080% - 100%	72.357
181-360 hari	0,298% - 97,75%	161.313
Lebih dari 360 hari	100%	611.062
<b>Jumlah</b>		<b>1.281.076</b>

Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30 September/ September 30, 2021	
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ <i>Expected Loss Rate</i>	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ <i>Provision for (Recovery From) expected Credit Loss</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya		
Lancar	0%	--
1-30 hari	0%	--
31-90 hari	0%	--
91-180 hari	100%	--
181-360 hari	100%	--
Lebih dari 360 hari	100%	--
<b>Jumlah</b>	<b>300%</b>	<b>--</b>

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

On that basis, the loss allowance as at September 30, 2021 and January 1, 2021 (on adoption of SFAS 71) was determined as follows for both trade receivables and other current financial assets:

Accounts Receivables

	1 Januari/ January 1, 2021		
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ <i>Expected Loss Rate</i>	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit <i>Provision for Expected Credit Loss</i>	
Trade Receivables			
Current		530.262	
1-30 days	28%	--	
31- 90 days	100%	381.542	
91- 180 days	100%	68.420	
181- 360 days	100%	--	
More than 360 days	100%	1.257.934	
<b>Total</b>	<b>448%</b>	<b>2.238.158</b>	

Other Current Financial Assets:

	1 Januari/ January 1, 2021		
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ <i>Expected Loss Rate</i>	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit <i>Provision for Expected Credit Loss</i>	
Other Current Financial Assets			
Current		--	
1-30 days	20%	--	
31- 90 days	100%	--	
91- 180 days	100%	--	
181- 360 days	100%	--	
More than 360 days	100%	26.008.398	
<b>Total</b>	<b>448%</b>	<b>26.008.398</b>	

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

**Risiko Likuiditas**

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Grup.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

	30 September/ September 30, 2021			Total	
	Tidak Ditentukan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ days More than 1		
Utang Bank	--	895.157.187	3.451.594	898.608.781	Bank Loan
Utang Usaha	--	127.252.514	--	127.252.514	Trade Payable
Beban Akrual	--	3.497.789	--	3.497.789	Accrued Expenses
Utang Lancar Lainnya	--	1.827.115	--	1.827.115	Other Current Liabilities
Utang Dividen	--	9.962.855	--	9.962.855	Dividend Payable
Liabilitas Sewa	--	10.093.764	11.448.342	21.542.106	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>1.047.791.224</b>	<b>14.899.936</b>	<b>1.062.691.160</b>	<b>Total</b>

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

Trade receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongs others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

Impairment losses on trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

**Liquidity Risk**

Currently the Group expects to pay all liabilities at maturity. To meet cash commitments, the Group manages liquidity risk by maintaining cash and deposits for normal operation.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies (Continued)**

**Liquidity Risk (Continued)**

30 Desember/  
December 30,  
2020

	Tidak Ditentukan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ days More than 1	Total	
Utang Bank	--	899.678.025	--	899.678.025	Bank Loan
Utang Usaha	--	113.495.008	--	113.495.008	Trade Payable
Beban Akrua	--	15.269.990	--	15.269.990	Accrued Expenses
Utang Lancar Lainnya	--	2.382.265	--	2.382.265	Other Current Liabilities
Utang Dividen	--	9.764.282	--	9.764.282	Dividend Payable
Liabilitas Sewa	--	742.428	22.414.876	23.157.304	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>	--	<b>1.041.331.998</b>	<b>22.414.876</b>	<b>1.063.746.874</b>	<b>Total</b>

**Risiko Suku Bunga**

Grup memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga pinjaman bank. Grup memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup tidak memiliki tingkat suku bunga mengambang.

**Risiko Nilai Tukar**

Grup melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing dalam hal penjualan jasa dan kas yang dimiliki. Grup tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pendapatan sebagian besar sudah menggunakan tarif dalam mata uang Rupiah. Grup mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

**Interest Rate Risk**

The Group has interest rate risk mainly to the impact of changes in interest rates on bank loans. The Group monitor the movement of interest rates to minimize the negative impact on the Group.

The financial liabilities of the Group have not a floating interest rate.

**Foreign Exchange Risk**

The Group conduct transactions using foreign currency in terms of sales of services and cash held. The Group is not exposed to the effect of exchange rate fluctuations of foreign currency transactions due to the revenues mostly been using the rates in local currency. The Group manages currency risk by monitoring fluctuations in currency exchange rates continuously.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar (Lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2021	2020
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan		
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(634)	72.577
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	634	(72.577)

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 September/ September 30, 2021		30 Desember/ December 30, 2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan Setara Kas	63.152.105	63.152.105	60.193.523	60.193.523
Piutang Usaha	515.980.708	515.980.708	456.479.822	456.479.822
Aset Keuangan Lancar Lainnya	341.147	341.147	307.682	307.682
Aset Keuangan pada Nilai Wajar pada Pendapatan Komprehensif Lain	19.426.181	19.426.181	19.426.181	19.426.181
Uang Jaminan	1.028.533	1.028.533	1.028.534	1.028.534
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>599.928.674</b>	<b>599.928.674</b>	<b>537.435.742</b>	<b>537.435.742</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang Bank	898.608.781	898.608.781	899.678.025	899.678.025
Utang Usaha	127.252.514	127.252.514	113.495.008	113.495.008
Beban Akrual	3.497.789	3.497.789	15.269.990	15.269.990
Utang Lancar lainnya	1.827.115	1.827.115	2.382.265	2.382.265
Utang Dividen	9.962.855	9.962.855	9.764.282	9.764.282
Liabilitas Sewa	21.542.106	21.542.106	23.157.304	23.157.304
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.062.691.160</b>	<b>1.062.691.160</b>	<b>1.063.746.874</b>	<b>1.063.746.874</b>

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies (Continued)**

**Foreign Exchange Risk (Continued)**

The following table shows the sensitivity of the possibility of changes in exchange rates of foreign currencies against the Rupiah, assuming other variables constant, the impact on income before income tax expense as follows:

	2021	2020
Impact on Profit Before Income Tax		
Changes in Exchange Rate On Rupiah (1%)	(634)	72.577
Changes in Exchange Rate On Rupiah (-1%)	634	(72.577)

**b. Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

30 September/ September 30, 2021		30 Desember/ December 30, 2020	
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>Financial Assets</b>			
Cash and Cash Equivalents			
Trade Receivables			
Other Current Financial Assets			
Financial Asset at Fair Value through Other Comprehensive Income			
Security Deposit			
<b>Total Financial Assets</b>			
<b>Financial Liabilities</b>			
Bank Loan			
Trade Payables			
Accrued Expenses			
Other Current Liabilities			
Dividend Payable			
Lease Liabilities			
<b>Total Financial Liabilities</b>			

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**c. Manajemen Permodalan**

Pengelolaan modal bertujuan menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau menjual aset dalam rangka mengurangi aset dan utang beresiko tinggi.

**35. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Direksi mempertimbangkan bisnis dari perspektif pasar sasaran sehingga segmen dilaporkan meliputi segmen OTC (*Over the Counter*), Ethical dan OGB (*Obat Generik Berlogo*). Obat yang dijual bebas termasuk dalam kelompok segmen OTC. Obat yang dijual melalui peresepan termasuk dalam segmen Ethical dan obat-obatan generik termasuk dalam segmen OGB. Selain tiga segmen tersebut, kerjasama *toll manufacturing* juga memberikan kontribusi yang signifikan sehingga disajikan juga dalam laporan segmen.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**c. Capital Management**

*Capital management aims to ensure the ability of the Group's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.*

*Periodically, the Group examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Group may adjust the number of dividends paid to shareholders, issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.*

**35. SEGMENT INFORMATION**

*Management has determined the operating segments based on the information reviewed by the Boards of Directors for the purposes of allocating resources and assessing performance.*

*Directors considers the business from the perspective of the target market so reportable segments include of OTC (*Over the Counter*), Ethical and OGB (*generic drugs bearing*). The-counter medicines including the OTC segment group. Drugs sold through prescription included in a segment of Ethical and generic drugs are included in the segment OGB. In addition to these three segments, the cooperation toll manufacturing also provides a significant contribution that is also presented in the segment report.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi dalam Laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan Perusahaan (termasuk biaya bunga dan pendapatan bunga) dan pajak penghasilan diatur untuk Perusahaan secara keseluruhan dan tidak dialokasikan untuk segmen operasi.

**35. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements. However, Company financing (including finance cost and finance income) and income taxes are managed on a Company basis and are not allocated to operating segments.

	30 September/ September 30, 2021				Jumlah/Total	
	OTC	OGB	Ethical	Toll-in		
Penjualan Bersih	128.213.519	403.362.198	221.145.652	14.456.290	767.177.659	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(55.097.330)	(267.315.889)	(59.057.655)	(4.940.267)	(386.411.141)	Cost of Good Sold
Hasil Segmen	<b>73.116.189</b>	<b>136.046.309</b>	<b>162.087.997</b>	<b>9.516.023</b>	<b>380.766.518</b>	Segment Result
Beban Usaha :						Operating Expense
Beban Umum dan Administrasi					(75.069.643)	General and Administrative Expense
Beban Penjualan					(236.826.607)	Selling Expense
Beban Lainnya yang Tidak Dapat Dialokasikan					(54.797.730)	Unallocated Other Expense
Laba sebelum pajak penghasilan					<b>14.072.538</b>	Income Before Tax
Aset						Assets
Aset Segmen					1.909.042.666	Segment Asset
Total Aset					<b>1.909.042.666</b>	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen					1.167.066.863	Segment liabilities
Total Liabilitas					<b>1.167.066.863</b>	Total Liabilities
Belanja Modal					6.964.587	Capital Expenditure
Penyusutan					31.966.297	Depreciation

  

	30 September/ September 30, 2020				Jumlah/Total	
	OTC	OGB	Ethical	Toll-in		
Penjualan Bersih	125.735.396	424.149.564	132.916.118	17.472.875	700.273.953	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(52.863.017)	(238.457.939)	(32.681.014)	(5.408.365)	(329.410.335)	Cost of Good Sold
Hasil Segmen	<b>72.872.379</b>	<b>185.691.625</b>	<b>100.235.104</b>	<b>12.064.510</b>	<b>370.863.618</b>	Segment Result
Beban Usaha :						Operating Expense
Beban Umum dan Administrasi					(75.395.936)	General and Administrative Expense
Beban Penjualan					(229.076.944)	Selling Expense
Beban Lainnya yang tidak dapat dialokasikan					(730.469)	Unallocated Other Expense
Laba sebelum pajak penghasilan					<b>65.660.269</b>	Income before tax
Aset						Assets
Aset Segmen					2.212.036.750	Segment Asset
Total Aset					<b>2.212.036.750</b>	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen					1.488.722.848	Segment liabilities
Total Liabilitas					<b>1.488.722.848</b>	Total Liabilities
Belanja Modal					27.294.219	Capital Expenditure
Penyusutan					32.118.612	Depreciation

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS  
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**Perjanjian dan Komitmen**

**a. Perjanjian Manufaktur**

Dalam aktivitas bisnisnya, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat Perusahaan (toll-out).

Selain itu, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat pihak ketiga (toll-in). Biaya terkait aktivitas toll-out dan imbalan jasa terkait aktivitas toll-in, termasuk produk yang diproduksi diatur secara spesifik dalam perjanjian.

Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu yang bervariasi antara 1 (satu) dan 2 (dua) tahun serta memiliki klausul pembaruan secara otomatis.

Berikut ini pihak ketiga dimana Perusahaan melakukan perjanjian manufaktur obat:

**Pihak ketiga/ Third parties**

PT Ethica Industri Farmasi  
PT Actavis Indonesia  
PT Meprofarm  
PT Dipa Pharmed Intersains  
PT Erlimpex  
PT Futamed  
PT Guardian Pharmed  
PT Hexpharm Jaya Laboratories  
PT Ikapharmindo  
PT Interbat  
PT Mahakam Beta Farma  
PT Metiska  
PT Nufarindo  
PT Oryza Farma Indonesia  
PT Otto Pharmaceutical  
PT Pertiwi Agung  
PT Pfizer Indonesia Tbk  
PT Pharos  
PT Pyridam Farma  
PT Soho Global Health  
PT Bernofarm  
PT Coronet Crown Pharmaceutical Industries  
PT Dankos Farma

**36. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS, CONTINGENCIES LIABILITIES**

**Agreements and Commitments**

**a. Manufacturing Agreements**

*In doing its business activities, the Company has entered into an agreement with third parties to produce its products (toll-out).*

*In addition to that, the Company has entered into an agreement with third parties to produce third parties' products. Costs related to the toll-out activities and fees related to the toll-in activities, including products to be manufactured, are specified in each agreement.*

*These agreements have various durations between 1 (one) and 2 (two) years and have automatic renewal clauses.*

*Following are the third parties of which the Company has manufacturing agreements with:*

**Jenis perjanjian/ Type of agreements**

Toll-in  
Toll-in, toll-out  
Toll-in, toll-out  
Toll-in  
Toll-out  
Toll-in, toll out.  
Toll-in, toll out.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and  
For the Nine-Month Periods Ended  
September 30, 2021 and 2020  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS  
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)**

**a. Perjanjian Manufaktur (Lanjutan)**

**Pihak ketiga/ Third parties (Lanjutan)**

PT Dankos Farma  
PT Darya Varia  
PT Djago  
PT Promedraharjo  
PT Nulab Pharmaeutical  
PT Gracia Pharmindo  
PT Asuransi Jiwa Health  
PT B.Braun Medical Indonesia  
Equilab International

**Pihak berelasi/ Related parties**

PT Kimia Farma Tbk  
PT Indofarma (Persero)Tbk  
PT Lucas Djaja  
PT Marin Liza Farmasi  
PT Kimia Farma Trading Distribution  
PT Rajawali nusindo

Jumlah pendapatan terkait dengan aktivitas toll manufacturing adalah sebesar Rp15.103.448.954 pada 30 September 2021 dan Rp17.472.874.548 pada 30 September 2020.

**36. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LIABILITIES (Continued)**

**Agreements and Commitments (Continued)**

**a. Manufacturing Agreements (Continued)**

**Jenis perjanjian/ Type of agreements (Continued)**

Toll-in, toll out.  
Toll-out  
Toll-out  
Toll-in  
Pembuatan Produk  
Toll in  
Perjanjian Penyediaan Obat  
Izin Edar  
Penelitian

**Jenis perjanjian/ Type of agreement**

Toll-out  
Toll-in, toll-out  
Toll-in  
Toll-out  
Distribusi  
Distribusi

Total revenues related to toll manufacturing activities were Rp15.103.448.954 for period ended September 30, 2021 and Rp17.472.874.548 for period ended September 30, 2020.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Perjanjian distribusi**

- Pada tanggal 20 Januari 1992, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Rajawali Nusindo, pihak berelasi ("Distributor"), di mana Perusahaan menunjuk PT Rajawali Nusindo sebagai distributor utama produk Perusahaan.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali; terakhir pada tanggal 28 Desember 2020, yang memperpanjang masa berlaku kerjasama untuk produk non-irisan hingga 31 Desember 2021 serta irisan dan e-catalogue hingga 31 Desember 2022.

Distributor wajib membayar Perusahaan sebesar harga yang telah disepakati dalam perjanjian yang berlaku, terhitung sejak produk diterima di gudang cabang Distributor. Distributor berhak mendapatkan margin distribusi yang besarnya ditentukan dalam perjanjian.

Apabila Distributor terlambat melakukan pembayaran dengan batas maksimum keterlambatan selama 45 (empat puluh lima) hari. Distributor akan dikenakan denda sebesar suku bunga pinjaman komersial yang berlaku dari harga produk yang belum dibayar. Apabila keterlambatan telah melebihi batas maksimum tersebut, Perusahaan berhak menetapkan denda di luar bunga pinjaman komersial.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES LIABILITIES (Continued)**

**b Distribution agreement**

- On January 20, 1992, the Company entered into a distribution agreement with PT Rajawali Nusindo, related party ("Distributor"), of which the Company appointed PT Rajawali Nusindo as the sole distributor of the Company's products.

*This agreement was extended several times; the latest was on December 28, 2020, which was extended for non slice product to December 31, 2021 and for slice and e-catalogue product to December 31, 2022.*

*The distributor must pay the Company the price as agreed in the valid agreement when the product is received in the Distributor's warehouse. The Distributor is entitled for a distribution margin whose amount was agreed in the agreement.*

*If the Distributor made late payments with a maximum of 45 (forty-five)-day late. The Distributor will be imposed a penalty as much as applicable commercial interest rate of the product price which has not been paid. If the late period has exceeded that maximum limit, the Company has the right to impose sanctions outside the commercial interests.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS  
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)**

**b. Perjanjian distribusi (Lanjutan)**

Jumlah pendapatan sampai dengan 30 September 2021 terkait dengan perjanjian distribusi ini adalah Rp362.348.538 dan 30 September 2020 sebesar Rp486.881.556. Jumlah pendapatan bersih dari denda keterlambatan pembayaran sampai dengan 30 September 2021 dan 2020 adalah nihil.

- Pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan Kimia Farma Trading & Distribution dengan perjanjian No. 018/S.Pj/LE/V/19 dengan jangka waktu dimulai per 1 Juni 2019 yang telah dilakukan beberapa kali perubahan, dan terakhir pada 4 Januari 2021 untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2022.

Jumlah pendapatan untuk periode 30 September 2021 terkait dengan perjanjian distribusi ini adalah Rp1.052.585.894 dan periode 30 September 2020 sebesar Rp.774.235.655.

**c. Perjanjian pemasaran dan distribusi**

Pada tanggal 20 November 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian dengan PT Swayasa Perkasa No. 080/S.Pj/LE/XI/19 dan No. 033/Kontrak/SP-Phapros/XI/2019 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun untuk produk sesuai kesepakatan.

Jumlah pendapatan sampai dengan periode 30 September 2021 yang sehubungan dengan kerjasama tersebut adalah Rp2.146.052 dan sampai dengan periode 30 September 2020 sebesar Rp1.094.275.

**36. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LIABILITIES (Continued)**

**Agreements and Commitments (Continued)**

**b. Distribution agreement (Continued)**

Total revenues up to September 30, 2021 related to the distribution agreement were Rp362,348,538 and September 30, 2020 amounted of Rp486,881,556. The net revenues from penalty receivables in until on September 30, 2021 and September 30, 2020 were nil.

- On May 14, 2019 the Company has entered into a distribution agreement with Kimia Farma Trading & Distribution under agreement No. 018/S.Pj/LE/V/19 with a period starting from June 1, 2019 which been amended several times, the latest was on January 4, 2021 for a period of 2 (two) years until December 31, 2022.

Total revenues for the period ended September 30, 2021 related to the distribution agreement were Rp325,969,774 and September 30, 2020 amounted to Rp241,409,429.

**c. Marketing and distribution agreement**

On November 20, 2019, the Company has entered into distribution agreement with PT Swayasa Perkasa No. 080/S.Pj/LE/XI/19 and No. 033/Kontrak/SP-Phapros/XI/2019 with 5 (five) years period for agreed product.

As of September 30, 2021, total income related to the cooperation were Rp2.146.052 and As of September 30, 2020 amounted to Rp1.094.275.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)**

**d. Perjanjian kerjasama pemegang ijin edar**

**PT B. Braun Medical Indonesia**

Pada tanggal 25 Juni 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pemegang ijin edar dengan PT B. Braun Medical Indonesia, anak perusahaan dari B. BraunMelsungen A.G (bersama-sama disebut B. Braun).

Perusahaan mendapatkan hak eksklusif sebagai pemegang Nomor Ijin Edar dengan mendaftarkan produk-produk farmasi B. Braun atas nama Perusahaan. Atas kerja sama ini, Perusahaan mendapatkan kompensasi sebesar 5% dari harga Cost Insurance Freight (CIF) produk, pengadaan, pendistribusian dan pemasaran dilakukan oleh B. Braun.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun. Perubahan terakhir pada tanggal 30 Maret 2021 terkait perubahan jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2022 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Jumlah pendapatan sampai dengan periode 30 September 2021 yang sehubungan dengan kerjasama tersebut adalah Rp1.322.377 dan sampai dengan periode 30 September 2020 sebesar Rp2.748.565.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES LIABILITIES (Continued)**

**Agreements and Commitments (Continued)**

**d. License holder agreement**

**PT B. Braun Medical Indonesia**

On June 25, 2010, the Company entered into a license-holder agreement with PT B. Braun Medical Indonesia, a subsidiary of B. Braun Melsungen A.G (together referred to as B. Braun).

The Company obtained an exclusive right as a license holder to register pharmaceutical products of B. Braun under the Company's name. From this arrangement, the Company receives a compensation amounted of 5% of the Cost Insurance Freight (CIF) product price, procurement, distribution, and marketing are done by B. Braun.

The agreement is valid for 1 (one) year. The latest amendment was on March 30, 2021 related to changes in the agreement period until December 31, 2022 and can be extended for a period of 1 (one) year.

As of September 30, 2021, total income related to the cooperation were Rp1,322,377 and As of September 30, 2020 amounted to Rp2,748,565.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)**

**d. Perjanjian kerjasama pemegang ijin edar (Lanjutan)**

**PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT)**

Pada tanggal 26 Februari 2018 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pemegang ijin edar dengan PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT) dimana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 7,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrator.

Jumlah pendapatan sampai dengan periode 30 September 2021 yang sehubungan dengan kerjasama tersebut adalah Rp20.000 dan sampai dengan periode 30 September 2020 adalah nihil.

**e. Perjanjian kerjasama penyaluran obat**

Berdasarkan Surat Pelimpahan Wewenang No 2046/PBPDGI/IV/2019 pada 2 April 2019 dan Memorandum of Understanding (MoU) No.SKEP/699//PBPDGI/IX/2019 tanggal 29 Agustus 2019 antara Perusahaan dan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), Persatuan Dokter Gigi Indonesia melimpahkan wewenang kepada Perusahaan untuk mengadakan dan menyalurkan obat Lidocaina Con Adrenalina Carpule. Perjanjian kerjasama ini bersifat nirlaba. Perjanjian ini berlaku sejak MoU ditandatangani dan berakhir setelah kewajiban Perusahaan dipenuhi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES LIABILITIES (Continued)**

**Agreements and Commitments (Continued)**

**d. License holder agreement (Continued)**

**PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT)**

On February 26, 2018, the Company entered into a license-holder agreement with PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT). From this arrangement, the Company receives a fee of 7.5% as compensation for appointment as Registrator.

As of September 30, 2021, total income related to the cooperation were Rp20,000 and as of September 30, 2020 is nil.

**e. Drug distribution cooperation agreement**

Based on Authorization Letter No 2046/PBPDGI/IV/2019 on April 2, 2019 and Memorandum of Understanding (MoU) No.SKEP/699//PBPDGI/IX/2019 date Agustus 29, 2019, between The Company and The Indonesian Dentist Association delegates authority to the Company to procure and distribute the Lidocaina Con Adrenalina Carpule drug. This cooperation agreement is non-profit. This agreement is valid since the MoU is signed and ends after the Company's obligations are fulfilled.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**37. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW**

**a. Transaksi Non-kas**

**a. Non-Cash Transaction**

	2021	2020	
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Utang	4.041.139	15.664.811	Addition of Fixed Assets Resulted from Finance Lease Payables
Penambahan Aset Hak Guna yang Berasal dari Utang	5.532.418	--	Addition of Right of Use Assets Resulted from Lease Payables

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activity**

	31 Desember/ December 31, 2020	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		30 September / September 30, 2021	
		Additional	Payment	Asing/ Foreign Exchange Movement	Dividen/ Dividend Declared		
Utang Bank Jangka Pendek	899.678.026	954.381.664	(958.902.503)	--	--	895.157.187	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	--	3.451.594	--	--	--	3.451.594	Long-Term Bank Loans
Utang Dividen	9.764.283	--	(19.196.578)	--	19.395.150	9.962.855	Dividend Payable
<b>Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>909.442.309</b>	<b>957.833.258</b>	<b>(978.099.081)</b>	<b>--</b>	<b>19.395.150</b>	<b>908.571.636</b>	<b>Total Liabilities from Financing Activities</b>
	31 Desember/ December 31, 2019	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Deklarasi Dividen/ Dividend Declared		
Utang Bank Jangka Pendek	994.828.783	2.190.263.200	(2.285.413.956)	--	--	899.678.026	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	21.062.247	--	(21.062.247)	--	--	--	Long-Term Bank Loans
Surat Utang Jangka Menengah	--	--	--	--	--	--	Medium Term Notes
Utang Dividen	7.507.231	--	(69.168.141)	--	71.425.193	9.764.283	Dividend Payable
<b>Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.023.398.261</b>	<b>2.190.263.200</b>	<b>(2.375.644.344)</b>	<b>--</b>	<b>71.425.193</b>	<b>909.442.309</b>	<b>Total Liabilities from Financing Activities</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTASI BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73**

Tabel di bawah ini merupakan rangkuman dari dampak penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 pada tanggal penerapan awal:

	31 Desember 2019 Disajikan Sebelumnya/ December 31, 2019 As Originally Presented	PSAK 71/ SFAS 71	PSAK 72/ SFAS 72	PSAK 73/ SFAS 73	Saldo 1 Januari 2020 Setelah Penyajian Kembali/ Balance as of January 1, 2020 Restated	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>						<b>Statements of Financial Position</b>
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Piutang Usaha	592.293.200	(77.795.037)	--	--	514.498.163	Trade Receivables
Aset Pajak Tangguhan	21.254.403	17.122.836	--	--	38.377.239	Deferred Tax Assets
Aset Kontrak	--	--	36.785	--	36.785	Contract Assets
Aset Hak Guna	--	--	--	29.953.851	29.953.851	Right of Use Assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas sewa	--	--	--	(23.157.304)	(23.157.304)	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	--	(143.354)	--	--	(143.354)	Deferred Tax Liabilities
<b>Ekuitas</b>						<b>Equity</b>
Saldo Laba:						Retained Earnings:
Dicadangkan	444.130.087	(60.634.668)	(36.785)	--	383.458.634	Appropriated
Belum Dicadangkan	102.033.530	--	--	--	102.033.530	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	275.445.732	--	--	--	275.445.732	Other Components of Equity
<b>Jumlah</b>	<b>1.435.156.952</b>	<b>(121.450.223)</b>	<b>--</b>	<b>6.796.547</b>	<b>1.320.503.276</b>	<b>Total</b>

**38. EFFECT OF THE ADOPTION THE NEW ACCOUNTING STANDARDS SFAS 71, SFAS 72 AND SFAS 73**

The table below summarizes the impact of adoption of SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 as at the date of initial application:

**39. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN**

Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Perintah Pemeriksaan Pajak No. PRIN-00313/WPJ.19/KP.0304/RIK.SIS/2021 atas SPT PPh Badan lebih bayar tahun pajak 2020.

**39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

On November 11, 2021 the Company received Tax Audit Notification Letter No. PRIN-00313/WPJ.19/KP.0304/RIK.SIS/2021 related to overpayment of corporate income tax return for fiscal year 2020.

**40. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri farmasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan.

**40. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

The global economic slowdown and negative impact on major financial caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the Pharmaceutical industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)**

Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

Lebih lanjut, kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemerantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

**41. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian PSAK 69: Agrikultur
- Penyesuaian PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian PSAK 73: Sewa

**40. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY (Continued)**

Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Company's operations. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

Furthermore, Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy is highly dependent on measures to eradicate the threat of Covid-19, in addition to fiscal policies and other policies implemented by the Government. These policies, including their implementation and events that arise, are beyond the Company's control.

**41. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2022:

- Amendment of SFAS 22 "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework
- Amendment of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts"
- Annual Improvements- SFAS 69 "Agriculture"
- Annual Improvements- SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvements- SFAS 73 "Leases"

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK No.1 "Penyajian laporan keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangannya.

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 November 2021.

**41. NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statements";
- Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use
- SFAS 74 "Insurance Contracts"

As of authorization date of these financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its financial statements.

**42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on the date November 26, 2021.